HUBUNGAN MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI PERPUSTAKAAN MI AL MURSYIDAH MANCILAN MOJOAGUNG JOMBANG

SKRIPSI

Oleh:

ACHMAD FATCHULLOH
NIM. 11110067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HUBUNGAN MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI PERPUSTAKAAN MI AL MURSYIDAH MANCILAN MOJOAGUNG JOMBANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

ACHMAD FATCHULLOH
NIM. 11110067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI PERPUSTAKAAN MI AL MURSYIDAH MANCILAN MOJOAGUNG JOMBANG

SKRIPSI

Oleh :

ACHMAD FATCHULLOH
NIM. 11110067

Telah Disetujui pada Tanggal, 28 Mei 2015

Dosen Pembimbing

Dr. H. Samsul Hady, M.Ag
NIP. 196608251994031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M. Ag
NIP. 197208222002121001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI PERPUSTAKAAN MI AL MURSYIDAH MANCILAN MOJOAGUNG JOMBANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Achmad Fatchulloh (11110067)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 07 Juli 2015dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd.I)

Panitia Ujian		Tanda Tangan
Ketua Sidang Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak NIP. 199603032000031002	:	
Sekretaris Sidang Dr. H. Samsul Hady, M.Ag NIP. 196608251994031002	:	
Pembimbing Dr. H. Samsul Hady, M.Ag NIP. 196608251994031002	:	
Penguji Utama Dr. Marno, M. Ag NIP. 197208222002121001	:	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

iv

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Penulis bersyukur kepada Penguasa alam raya, Allah SWT, berkat anugrahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa kekuatan dariNya skripsi ini tak akan pernah terselesaikan. Shalawat selalu di persembahkan untuk revolusioner sejati, Muhammad SAW, beserta keluarganya, yang mewakafkan hidupnya untuk kemajuan Islam

Teruntuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, H. Shodiq Mochtar dan Hj. Siti Maslahah yang telah memberikan pelajaran mengenai kehidupan, agama Islam dan doa tulus bagi penulis. Kedua kakak penulis serta keluarga besar yang turut memberikan doa dan dorongan semangat.

Teruntuk guru-guru dan dosen-dosen, yang telah mendidik dan mengajari penulis dengan hati dan cinta. Mengajarkan hal-hal baru dalam setiap hembusan nafas kehidupan serta pelajaran berharga bagi masa depan yang masih rahasia.

Semua orang yang telah memberi saya dukungan semangat dan bantuan material maupun spiritual semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Semoga jarak dan rentang tidak menghalangi tali silaturrahmi kita.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

قُلْ يَٰقَوْمِ ٱعْمَلُوا۟ عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّى عَٰمِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya ;

Katakanlah: "Hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, Sesungguhnya aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui.

(Qs. Az Zumar : 39)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. H. Samsul Hady, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi Achmad Fatchulloh
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 28 Mei 2015

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	:	Achmad Fatchulloh
NIM	:	11110067
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	**Hubungan Manajemen Perpustakaan dengan Motivasi Belajar Siswa di Perpustakaan MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang**

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. H. Samsul Hady, M.Ag
NIP. 196608251994031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 28 Mei 2015

Achmad Fatchulloh
NIM: 11110067

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Sang Pemberi Nikmat yang tak terbatas Allah SWT yang juga telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar siswa di perpustakaan MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang" yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan .

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral dan material. Oleh karena itu pada kesempatan ini tak lupa peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, H. Shodiq Mochtar dan Hj. Siti Maslahah yang telah memberikan pelajaran mengenai kehidupan, agama Islam dan doa tulus bagi penulis. Kedua kakaku, serta keluarga besar yang turut memberikan doa dan dorongan semangat.
2. Bapak Dr. H. Samasul Hady, M.Ag selaku dosen wali, dan dosen pembimbing yang telah meluangkan atas segala waktu, kesabaran, ketelitian, bimbingan serta masukan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor di UIN Maliki Malang beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di UIN Maliki Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan program pendidikan S-1
5. Bapak Mohammad Amin Nur, M.A salah satu selaku dosen penguji seminar proposal, yang telah memberikan saran dan masukan hingga terselesaikan skripsi ini
6. Bapak Aziz Sunhadi, S.Ag selaku kepala sekolah MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Mimin Maghfiroh, S.Pd.Sd selaku kepala perpustakaan MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang yang berkenan memberikan data yang saya butuhkan selama penelitian, terimakasih sudah banyak membantu.
8. Bapak Ahmad Effendi, S.Pd.I selaku guru yang saya wawancara, terimakasih sudah meluangkan waktunya dalam memberikan jawaban atas data yang saya butuhkan.
9. Teruntuk guru-guru dan dosen-dosen, yang telah mendidik dan mengajari penulis dengan hati dan cinta. Mengajarkan hal-hal baru dalam setiap hembusan nafas kehidupan serta pelajaran berharga bagi masa depan yang masih rahasia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Sahabat-sahabat sejatiku semua yang telah berbagi keceriaan, canda dan duka selama penulis menuntut ilmu di UIN Maliki Malang terutama dalam penyelesaikan laporan penelitian ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya, dan kepada lembaga pendidikan guna untuk membentuk generasi masa depan yang lebih baik. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Malang, 28 Mei 2015

Penulis,

Achmad Fatchulloh
NIM. 11110067

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	M
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	h	ط	=	th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أوْ	=	Aw
أيْ	=	Ay
أوْ	=	Û
إيْ	=	Î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
MOTTO vi
NOTA DINAS PEMBIMBING vii
SURAT PERNYATAAN viii
KATA PENGANTAR ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
ABSTRAK xviii
BAB I: PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Hipotesis Penelitian 11
F. Ruang Lingkup Pembahasan 12
G. Definisi Operasional 12
H. Originalitas Penelitian 14
I. Sistematika Penulisan 15
BAB II KAJIAN TEORI
A. Manajemen Perpustakaan 18
1. Perencanaan 22
2. Pengorganisasian 25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Penganggaran 27
4. Kepemimpinan 29
5. Pengawasan 31
B. Motivasi Belajar 33
1. Pengertian Motivasi Belajar 33
2. Macam-macam Motivasi 35
3. Perinsip-perinsip Motivasi 38
4. Fungsi Motivasi Belajar 41
5. Pentingnya Motivasi Belajar 43
6. Motivasi Belajar Perspektif Islam 44
C. Hububungan Manajemen Perpustakaan dengan Motivasi Belajar. 47
BAB III METODE PENELITIAN
A. Lokasi Penelitian 52
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 53
C. Data dan Sumber Data 54
D. Populasi dan Sampel 55
E. Instrumen Penelitian 56
F. Teknik Pengumpulan Data 58
G. Analisis Data 60
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Latar Belakang Objek Penelitian 65
1. Sejarah Berdirinya MI Al Mursyidah 65
2. Visi dan Misi MI Al Mursyidah 67
3. Tujuan 68
4. Identitas Sekolah 69
5. Struktur Organisasi Sekolah 70
6. Sarana dan Prasarana Sekolah 70
7. Jumlah Siswa 72
8. Struktur Organisasi Perpustakaan 72
9. Tata Tertib Perpustakaan 73
10. Data Jumlah Buku Perpustakaan 74

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11. Data Jumlah Pengunjung..... 75
12. Data Peminjaman Buku..... 75
B. Deskripsi Data 76
1. Analisis Data 76
2. Manajemen Perpustakaan..... 80
3. Motivasi Belajar Siswa 88
4. Hubungan Manajemen Perpustakaan dengan Motivasi Belajar Siswa..... 93
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
A. Manajemen Perpustakaan..... 96
B. Motivasi Belajar 97
C. Hubungan Manajemen Perpustakaan dengan Motivasi Belajar..... 98
BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulan 100
B. Saran 101
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan dengan Penelitian Terdahulu 14
Tabel 3.1 Indikator Angket 57
Tabel 4.1 Identitas Sekolah 69
Tabel 4.2 Sarana Prasarana 71
Tabel 4.3 Jumlah Siswa..... 72
Tabel 4.4 Jumlah Buku Perpustakaan Mi Al Mursyidah Kotrol 74
Tabel 4.5 Jumlah Pengunjung Perpustakaan MI Al Murysidah 75
Tabel 4.6 Data Peminjaman Perpustakaan Mi Al Mursyidah..... 75
Tabel 4.7 Uji Validitas 77
Tabel 4.8 Uji Validitas Yang Telah Diperbaiki 79
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas 80
Tabel 4.10 Hasil Angket Manajemen Perpustakaan 81
Tabel 4.11 Deskripsi Statistika 86
Tabel 4.12 Tingkat Manajemen Perpustakaan..... 86
Tabel 4.13 Hasil Angket Motivasi Belajar..... 88
Tabel 4.14 Tingkat Motivasi Belajar 92
Tabel 4.15 Uji Korelasi Product Moment Pearson 93

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Konseptual Hubungan Manajemen Perpustakaan dengan Motivasi belajar 51
Gambar 3.1 Formula Reliabilitas 62
Gambar 3.2 Korelasi Product Moment Pearson 64
Gambar 3.3 Formula Pengkatagorian Tiga Tingkatan 61
Gambar 4.1 Struktur Organisasi 72

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Bukti Konsultasi Skripsi I
Lampiran II: Surat Izin Penelitian dari Fakultas II
Lampiran III: Surat Keterangan Sudah Penelitian dari Sekolah III
Lampiran IV: Soal Angket IV
Lampiran V: Hasil Angket V
Lampiran VI: Hasil Wawancara VI
Lampiran VII: Denah Perpustakaan VII
Lampiran VIII: Dokumentasi VIII
Lampiran IX: Biodata IX

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Fatchulloh, Achmad. 2015. *Hubungan manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar siswa di perpustakaan MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Samsul Hady, M.Ag

Bila diibaratkan, perpustakaan seperti sebuah "permata" yang hilang dan telah ditemukan. Dulu, perpustakaan telah ada bahkan jika ada suatu sekolah, disitu perpustakaan berada. Akan tetapi, perpustakaan dulu hanya sebagai tempat buku saja, bahkan mungkin hanya sebagai pelengkap dunia pendidikan. Padahal perpustakaan salah satunya sebagai agen perubahan (*agent of change*), tempat berbagai informasi disimpan, dan tempat embrio intelektual diciptakan. Sehingga seharusnya manajemen perpustakaan mempunyai pengaruh pada motivasi belajar siswa. Semakin baik manajemen perpustakaannya, maka semakin meningkat pula motivasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah (1) menjelaskan bagaimana manajemen perpustakaan di MI Al Mursyidah Mojoagung, (2) menjelaskan bagaimana motivasi belajar siswa di perpustakaan di Mi Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang, (3) menjelaskan bagaimana hubungan antara manajemen perpustakaan sekolah dengan motivasi belajar siswa di perpustakaan Mi Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang

Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson*, Karen penelitian ini mencari korelasi atau hubungan. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan melakukan uji validitas, uji relibialitas, dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Manajemen perpustakaan di MI Al Mursyidah sudah dikategorikan tinggi atau baik, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya data hasil penelitian dari 30 responden, yang ditunjukkan dari hasil yang diperoleh sebanyak 66,67%. (2) Tingkat motivasi belajar siswa di MI Al Mursyidah menunjukkan kategori tinggi. Pernyataan tersebut diperoleh dari data hasil penelitian bahwa siswa rata-rata memilki tingkat motivasi belajar pada katagori tinggi yang berjumlah 53,33% dari 30 responden. (3) Hubungan manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar diperpustakaan siswa Mi Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang diukur dengan menggunakan bantuan *SPSS 16 for Windows* dengan metode *Product Moment Pearson,* hasilnya didapatkan nilai Sig (2-tailed) = 0,000, dengan tingkat signifikansi 0,05, sehingga nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Kata Kunci: Manajemen Perpustakaan, Motivasi Belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Fatchulloh, Achmad. 2015. The Relationship of management and students' learning motivation in the library of MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang. Thesis. Islamic Education Department. Tarbiyah Faculty and Teaching. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H. Samson Hady, M.Ag

When compared, the library as a "jewel" lost and has been found. In the past, libraries have existed even if there is a school, there is a library. However, previously the library used only as a place for books , and also only as a complement to the world of education. Though the library is an agent of change, besides that library is also a place of various information is stored, and the place of intellectual embryos are created. Therefore, the management of the library should have an influence on students' motivation. The better management of the library, it will also increase the students' motivation.

The objectives of this study were (1) to find out how the management of the library in MI Al Mursyidah Mojoagung, (2) to find out how the student's learning motivation in the library of Mi Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang, (3) to find out the relationship of the management of the library with the student's learning motivation in library Mi Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang.

To achieve these objectives, the approach used is quantitative research using Pearson Product Moment, because this study looking for the correlations or the relationships. The instrument is the researcher himself and the data collection techniques used questionnaires, interviews, observation, and documentation. The data were analyzed by doing some tests such as the validity test, reliability test, and hypothesis test.

The Result of this study shows that, (1) the management of library in MI Al Mursyidah is good category, it is proved by obtaining research data from 30 respondents, which was shown from the results obtained as much as 66.67% (2) the rate of student motivation in MI Al Mursyidah shows well category. It was derived from the research data which shows that students on average has the learning motivation on good category, amounting to 53,33% of the 30 respondents (3) The relationship of the management of library and the student learning motivation in Mi Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang library measured using SPSS 16 for Windows with Pearson Product Moment method, the results obtained Sig (2-tailed) = 0,000, with a significance level of 0.05, so the percentage of Sig (2-tailed) <0.05 , then there is a significant relationship between the management of the library with the learning motivation, therefore Ho refused and Ha accepted.

Keywords: The management of library, learning motivation.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ملخص البحث

أحمد فتح الله، 2015. علاقة الإدرة المكتبة بالحماسة التعليم من الطلاب في المكتبة المدرسة الإسلامية المرشدل مانجلان موجو أكونق. البحث الجامعي، شعبة التعليم الدين الإسلام الكلية العلم الاتربية. الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومة مالانج. المشرف : الدكتور الحاج شمس الهدى الماجستير.

المكتبة كمثل الجواهر الذي يزال ويلقي. في الماضى، كل المدرسة تكون المكتبة ولكنه المكتبة الماضية كما يكون مكان الكتب فقط أو يكون كاملا في المكان التعليم. مع أن المكتبة واحدة من التغيير، المكان الأخبار، والمكان النصب مهيرا. فلذلك لابد على إدارة المكتبة عندها تؤثر لحماسة التعليم إلى الطلاب. وإذا الإدارة المكتبة خيرا فيرفع على حماسة التعليم الطلاب.

الهداف عن هذا البحث العلمي يعني: 1) ليعرف كيف إدارة المكتبة في الإبتداعية المرشدة مانجلان موجو أكونق. 2) ليعرف كيف حماسة التعليم الطلاب في الإبتداعية المرشدة مانجلان موجو أكونق. 3) اليعرف علاقة بين الإدارة المكتبة المدرسة بحماسة التعليم الطلاب في المكتبة الإبتداعية المرشدة مانجلان موجو أكونق.

لينال ذلك الهداف، يستخدم الباحث المنهج الكمي بطريقة *"فرودوك مومين فرصان"*، لأن هذا البحث العلمى يطلب الرابطة. الألة المفتاحية هي الباحث نفسه وطريقة الجمع البيانات التي يعمل صحوف البحث العلمي، والمقابلة، والملاحضة والتوثيق. يتحلل البيانات بيفعل التجريبية فاليدتاس، التجريبية رليبيالتاس، التجريبية الفرضية.

النتيجة من هذا البحث يدل على: 1) الإدارة المكتبة في الإبتداعية المرشدة يكفي خيرا. هذا يدلل بينال البيانات النتائج البحث من ثلاثون الأشخص. الذي يدل من النتيجة % 66,67. 2) طباقة التعليم الطلاب في الإبتداعية المرشدة خيرا. ذلك الكلمة تنال من البيانات نتيجة البحث أن أكثر الطلاب عندهم حماسة التعليم إلى خيرا بجملة 53,33% من ثلاثون. 3) علاقة الإدارة المكتبة بحماسة التعليم في المكتبة الطلاب في الإبتداعية المرشدة مانجلان موجو أكونق بعدد المساعدة

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SPSS 16 وندوص بطريقة *"فرودوك مومين فرصان"* . الحاصل من النتيجة Sig (2-tailed) = 0و000، بطباقة سكنيفيكاسي 05،0 حتي النتيجة Sig (2-tailed) فهناك علاقة التي سكنيفيكان بين الإدارة المكتبة بحماسة التعليم، حتي Ho مردود وHa مقبولا.

الكلمة الأساسية: الإدرة المكتبة، الحماسة التعليم.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan formal, adanya sebuah perpustakaan adalah sebuah keharusan. Sebuah kaharusan yang harus ada, untuk menunjang prestasi belajar siswa itu sendiri. Perpustakaan sebagai sumber daya informasi, menjadi tulang punggung gerak majunya suatu lembaga pendidikan.

Rendahnya mutu sumber daya manusia Indonesia merupakan salah satu isu utama yang menjadi sorotan akhir-akhir ini. Berbagai faktor disinyalir telah menjadi penyebab rendahnya mutu sumber daya manusia Indonesia. Salah satu faktor yang dominan adalah semakin turunnya tingkat kesejahtraan masyarakat Indonesia disertai dengan semakin mahalnya biaya pendidikan itu sendiri.

Pada saat ini banyak sekolah yang beroperasi dengan kondisi seadanya. Sekolah tersebut tidak mampu meningkatkan pelayanannya karena semakin meningkatnya biaya operasional sedangkan disisi lain hampir tidak mungkin menaikkan uang SPP siswa. Hal ini tentu saja semakin menurunkan mutu lulusan sekolah-sekolah yang ada.

Kewajiban kita bersama untuk melakukan sebuah perubahan demi memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan mencoba lebih memperhatikan lagi akan tercapainya tujuan dari pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tentang system Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[1] Apabila semua elemen perpustakaan mencoba memperbaiki kinerja manajemen perpustakaannya bukan tidak mungkin tujuan pendidikan nasional akan terwujud.

Bila diibaratkan, perpustakaan seperti sebuah "permata" yang hilang dan telah ditemukan. Dulu, perpustakaan telah ada bahkan jika ada suatu sekolah, disitu perpustakaan berada. Akan tetapi, perpustakaan dulu hanya sebagai tempat buku saja, bahkan mungkin hanya sebagai pelengkap dunia pendidikan. Tradisi disekitar buku dan jurnal tercetak ini luar biasa tertanam dalam budaya masyarkat, yang membentuk sebuah "dunia teks" yang melandasi semua upaya manusia memperluas ilmu pengetahuannya. Perpustakaan telah menemukan jati dirinya sebagai agen perubahan (*agent of change*), tempat berbagai informasi disimpan, dan tempat embrio intelektual diciptakan. Artinya perpustakaan tidak lagi sebagai penyimpanan buku semata, tetapi tempat pengguna untuk mampu menciptakan lagi sesuatu yang mampu dibaca dan digunakan orang lain.[2]

Selain perpustakaan sebagai bagian dari agen perubahan, keberadaan perpustakaan juga merupakan jantung dari pendidikan, Imas Maesaroh (2001)

[1] UU RI No. 20 Thn. 2003, *Sistem Pendidikan Nasional.* (Bandung: Citra Umbara). Hlm 7
[2] Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan.* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010). Hlm. 16

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjelaskan dalam buku yang berjudul *Panduan Teknis Pengelolaan Perpustakaan* beliau memaparkan bahwa perpustakaan adalah sebuah jantung dari pendidikan yang menghidupkan sekolah dimana pendidikan itu dilangsungkan, keberadaan perpustakaan dilingkungan sekolah merupakan keharusan demi terciptanya proses pembelajaran yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademik. Oleh karenanya secara oprasional pengelolaan perpustakaan harus benar-benar diposisikan secara tepat.[3]

Namun kenyataannya, peran perpustakaan kadang tersingkirkan disaat orang-orang ramai membicarakan tentang era informasi dan masyarakat informasi. Pendit (2007), beliau mengatakan bahwa lembaga perpustakaan barangkali seperti ibu Malin Kundang yang ditampik ketika putranya telah berhasil. Penampikan yang durhaka itu antara lain karena si putra melihat betapa tidak pantasnya penampilan si ibu bila disandikan disisinya. Masyarakat informasi adalah si Malin Kundang yang telah menyingkirkan perpustakaan pada sudut-sudut yang tidak begitu penting, sebagaimana yang kini dilakukan oleh negara-negara berkembang maupun maju. Perpustakaan telah menjadi lembaga marjinal, baik itu diindustri, perdagangan, bahkan terlebih dilembaga pendidikan. Padahal perpustakaan memiliki kaitan dengan lembaga pendidikan. hubungan itu secara kasat mata dapat dilihat dari pendekatan kelembagaan. Sedangkan, baik perpustakaan dan lembaga pendidikan, keduanya memiliki tugas yang sama, yaitu menyebarkan informasi.[4]

[3] Imas Maesaroh, *Panduann Teknsi Pengelolaan Perpustakaan.* (Surabaya. 2001). Hlm 7
[4] Ibid Hlm 17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu, dan perhatian) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia membagi pekerjaan, tugas dan tanggung jawab. Dengan adanya pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab ini maka terbentuklah kerja sama dan keterkaitan formal dalam suatu organisasi manajemen. Dalam manajemen ini maka pekerjaan yang berat dan sulit akan dapat diselesaikan dengan baik serta tujuan yang diinginkan bisa tercapai.

Pada dasarnya adanya perpustakaan sekolah bukan hanya tempat berkumpulnya buku-buku, bahan pustaka atau alat peraga saja, melainkan bisa dijadikan sebagai tempat pembalajaran yang mana seorang guru bisa memberikan tugas kepada siswa yang diharuskan, diwajibkan untuk mencari refrensi disana, atau mungkin seorang guru bisa membuat permainan atau semacam program agar siswa lebih intens dalam penggunaan perpustakaan itu sendiri.

Melihat betapa urgensinya sebuah perpustakaan dalam keberlangsungan pembelajarn disekolah yang mana dalam proses belajar-mengajar siswa dituntut untuk lebih intensif dalam menggunakan perpustakaan sekolah, tapi apa daya minat seorang siswa, motivasi dari seorang siswa untuk belajar didalamnya sudah berkurang. Sehingga perlu juga sebuah perpustakaan itu direncanakan terlebih dahulu, sebuah rencana program kerja atau kegiatan untuk masa yang akan datang, perencanaan yang mungkin dilakukan sebelum masuk tahun ajaran baru sekolah, agenda apa saja yang akan dijalankan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

agenda apa saja yang akan dilakukan para siswa, para guru, atau dari pihak perpustakaan yang menyiapkan program-program.

Rencana yang telah dikembangkan kemudian dijadikan dalam program kerja dan aktivitas-aktivitas pelaksanaan pada masing-masing unit/bagian. Dengan adanya program kerja tersebut, maka jadwal kegiatan setiap unit/bagian akan dapat diketahui, termasuk juga anggaran yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program-program tersebut. Itulah sebabnya perlu disertakan berbagai sasaran yang hendak dicapai oleh masing-masing unit dengan terlaksananya program tersebut. Kemudian agar semua orang sepakat dengan ukuran keberhasilan yang dicapai oleh suatu program, maka harus disepakati teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan program tersebut.[5]

Perpustakaan itu sendiri bisa di ibaratkan seperti sebuah bisnis retail, karena ketika kita menjalankan bisnis retail tatkala bisnis tersebut sepi pelanggan, sepi konsumen, sepi pengunjung, maka kita dituntut lebih kritis dalam berfikir apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi, asumsi yang ada, mungkin karena display barang kurang menarik, kurangnya program-program (seperti diskon) yang mengakibatkan orang tidak tertarik, system manajemen yang tidak professional sehingga dalam segi pelayanan masih dirasa kurang, selain itu dari segi kenyamanan pengunjung atau pembeli itu sendiri dalam

[5] Muhaimin, Sutiah, Sugeng Listyo Prabowo, *Manajeman Pendidikan (Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah.* (Jakarta: Pernada Media Group, 2010). Hlm 27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

beralama-lama digerai tersebut, adanya promosi yang perlu ditingkatkan. Itu adalah beberapa asumsi-asumi tatkala melihat gerai mart kita sepi.

Dari perumpamaan perpustakaan seperti bisnis retail memang ada benarnya, kita bisa melihat kenapa perpustakaan dalam suatu sekolah itu sepi. Kalau kita usut seperti kasus yang terjadi pada bisnis retail, mungkin karena display tata letak ruangan, tata letak buku yang kurang menarik sehingga mengurangi minat belajar siswa, kurangnya program kegiatan yang diadakan oleh penanggung jawab perpustakaan, guru, serta elemen yang bersangkutan terkait dalam mengadakan program-progam yang mengharuskan, membuat para siswa menggunakan perpustakaan, selain dari pada itu ada promosi, tujuan promosi perpustakaan disini adalah memperkenalkan perpustakaan, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh pengguna perpustakaan. Dengan adanya promosi, diharapkan masyarakat dapat mengetahui pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sehingga membuat mereka tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi serta layanan yang terdapat didalam perpustakaan, selanjutnya syetem perpustakaan yang kurang professional, dalam arti mungkin dalam proses peminjaman, mulai aturan meminjam, pendendaan, dan lain-lain yang bisa membuat siswa malas karena system yang kurang professional.

Masih dalam buku yang sama Sutarno mengemukaan bahwa ada beberapa factor yang menyebabkan perpustaakaan belum dapat berkembangang atau berjalan sebagaimana mestinya (professional) dia mencoba memaparkan bahawa factor tersebut diantaranya adalah pengelolaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perpustakaan, sumber informasi, dan masyarakat pemakai atau siswa. Terkait pertanyaan-pertanyaan mengenai status organisasi, sumber daya manusia, sumber informasi, sumber fisik dan sumber anggaran, serta promosi dan publikasi yang memadai. Jika semua itu terpenuhi dengan baik separo persoalan terkait motivasi belajar siswa, terkait jumlah kunjungan siswa untuk belajar didalam perpustakaan akan segera terjawab.

Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa didalam perpustakaan, manajemen perpustakaan saja dirasa masih kurang memberikan pengaruh apabila tidak didukung oleh sumber daya manusianya juga, pengelolala perpustakaan (penanggung jawab) dalam membuat system didalam perpustakaan, dalam mengelola perpustakaan, seorang guru yang mengharuskan, mewajibkan peserta didiknya untuk memanfaatkan perpustakaan seoptimal mungkin. Padahal menurut teori Bafadal dalam bukunya *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.[6] Sehingga ini perlu diterapkan bagaimana secara sistematisnya pengelolaan perpustakaan itu sendiri serta bagaimana aplikasi dilapangannya.

Dalam study kasus di sekolah MI Al Mursyidah Mancilan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Disana dari jumlah keseluruhan siswa kurang

[6] Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Hlm.3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lebih terdapat 239 siswa, yang hadir perharinya rata-rata berkisar 15 sampai 20 siswa. Ini sangat memperihatinkan karena animo atau motivasi minat belajar siswa sangat minim sekali.

Padahal ada beberapa factor yang menyebabkan adanya motivasi belajar siswa diperpustakaan Faktor-faktor tersebut adalah: (a) rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi. (b) keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam, (c) keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca, (d) rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual, (e) berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani. Faktor-faktor tersebut dapat terpelihara melalui sikap-sikap, bahwa dalam diri tertanam komitmen membaca memperoleh keuntungan ilmu pengetahuan, wawasan/pengalaman dan kearifan[7], sedangakan menurunyanya motivasi belajar mereka karena sebaliknya.

Dengan adanya manajemen, kegiatan perpustakaan sekolah akan mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam usaha pencapaian tujuan perpustakaan sekolah perlu manata kegiatan. Penataan ini bisa disebut sebagai pemanajemenan. Dalam proses manajemen ada perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, kepemimpinan, dan pengawasan.

[7] Sutarno NS, Perpustakaan dan Masyarakat, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2006), hlm 29

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Oleh karena itu, peneliti merasa termotivasi untuk mengkaji permasalahan-permasalahan tersebut dan mengangkat kedalam sebuah judul skripsi yang berjudul **"Hubungan Manajemen Perpustakaan Dengan Motivasi Belajar Siswa di Perpustakaan MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang"**.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memandang adanya permasalahan yang layak untuk diadakan penelitian lebih lanjut. Adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah:

1. Bagaimana manajemen perpustakaan di MI Al Mursyidah Mojoagung?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di perpustakaan MI Al Mursyidah Mojoagung?
3. Bagaimana hubungan antara manajemen perpustakaan sekolah dengan motivasi belajar siswa di perpustakaan MI Al Mursyidah Mojoagung?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen perpustakaan di MI Al Mursyidah Mojoagung.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa di perpustakaan di MI Al Mursyidah Mojoagung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Untuk mengetahui hubungan antara manajemen perpustakaan sekolah dengan motivasi belajar siswa di perpustakaan MI Al Mursyidah Mojoagung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini dapat dilihat dari berbagai pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Sekolah

   Lembaga sekolah memperoleh informasi dari peneliti yang dapat bermanfaat bagi perkembangan manajerial perpustakaan yang harapannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa didalam perpustakaan itu sendiri.

2. Bagi Pengelola Perpustakaan

   Pengelola perpustakaan memperoleh hasil dari penelitian ini dan mampu menerapkan manajemen perpustakaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa

   Siswa dapat mengetahui pentingnya keberadaan perpustakaan sebagai media yang dapat membantu dalam meningkatkan motivasi dalam belajar siswa

4. Bagi Peneliti

   Merupakan sebuah pengalaman tersendiri untuk mengembangkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah khsusunya dibidang menejemen, sehingga nantinya dapat diterapakan bila sudah terjun dimasyarakat atau bidang kewirausahaan yang sedang digelutinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Bagi Pembaca

Semoga bisa memberikan manfaat tersendiri, dan semoga bisa menjadi bahan refrensi untuk melakukan penelitian lagi kedepannya

E. Hipotesis Penelitian

Dari arti katanya, hipotesis memang berasal dari dua penggalan kata, *"hypo"* yang artinya dibawah, dan *"thesa"* yang artinya kebenaran. Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisannya disesuaikan dengan ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.[8] Menurut sudjana, hipotesis adalah asumsi dasar atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang dituntut untuk melakukan pengecekannya.[9]

Adapun jenis atau macam penelitian dalam penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut (1) Hipotesis nol atau nihil, adalah hipotesis yang mengandung pernyataan negative yakni menyatakan tidak ada hubungan, tidak adanya pengaruh antara variable yang satu dengan yang lainnya, (2) Hipotesis kerja atau hipotesis alternative adalah hipotesis yang mengandung pernyataan positif yakni menyatakan adanya hubungan, adanya pengaruh antara variable satu terhadap yang lain.[10]

[8] Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek).* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm. 110
[9] Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: PT. Tarsito Bandung, 2001). Hlm 219
[10] Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.* (Malang: UIN-Malang Press, 2009). Hlm. 87

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

Ho = tidak terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar.

Ha = terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar.

F. Ruang Lingkup Pembahasan

Upaya mengantisipasi supaya tidak melebarnya permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti membuat batasan-batasan pembahasan yang akan dipaparkan pada hubungan manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar siswa di perpustakaan MI Al Mursyidah Mancilan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang, sebagai berikut:

1. Manajemen perpustakaan yang ada di MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung
2. Motivasi belajar siswa MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung

G. Definisi Oprasional

Definisi oprasional dari judul penelitian hubungan manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Manajemen

   Menurut Howard M. Carlisle adalah proses pengintegrasian, pengkoordinasian dan atau pemanfaatan elemen-elemen suatu kelompok untuk mencapai tujuan secara efisien.[11]

2. Perpustakaan

   Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.[12]

3. Motivasi

   Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Selain itu juga dijelaskan bahwa motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.[13]

4. Belajar

   Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Tingkah laku dapat bersifat jasmaniah (kelihatan) dan dapat

---

[11] Sutopo, *Administrasi Manajemen dan Organisasi.* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 1999). Hlm 13

[12] Supriadi, *Pengantar Ilmu Perpustakaan.* (Malang, 1994). Hlm 6

[13] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (Jakarta: Balai Pustaka. 1990). Hlm 593

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juga bersifat intelektual atau merupakan suatu sikap sehingga tidak mudah dilihat.[14]

H. Originalitas Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti talah melakukan survey skripsi terkait judul skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian skripsi terdahulu yang hampir sama. Peneliti menemukan beberapa judul penelitian skripsi diantaranya:

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
Miftahul Rizal tahun 2012, *"Korelasi Komunikasi antara Pribadi dengan Motivasi Belajar Mahasiswa IPS UIN Malang".*[15]	a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif b. Menemukan ada tidaknya hubungan c. Menggunakan *Product Moment*	a. Objek penelitian mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang b. Fokus penelitian komunikasi antar pribadi dengan motivasi belajar	Berdasarkan masalah yang terjadi dan adanya penelitian terdahulu, maka Penelitan ini akan menjadi penemuan baru yang dapat dijadikan alternatif solusi untuk mengatasi pemasalahan yang terjadi pada saat ini, karena penelitian terdahulu tidak menggunakan media yang sama seperti penelitian ini, yaitu multimedia *Articulate Storyline*. Penelitian ini diharapkan dapat
Nurul Hidayati tahun 2010. *"Hubungan antara Pengelolaan Perpustakaan dengan Motivasi Belajar Siswa di MTS Negeri Lawang"*[16]	a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif b. Menemukan ada tidaknya hubungan c. Menggunakan objek Perpustakaan	a. Objek penelitian yakni di MTS Negeri Lawang b. Menggunakan *chi - square* c. Kajian teori	

[14] Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama.* (Surabaya: Citra Media, 1996). Hlm 43

[15] Miftahul Rizal, *Korelasi Komunikasi antara Pribadi dengan Motivasi Belajar Mahasiswa IPS UIN Malang*. (Malang: UIN Maliki, 2012).

[16] Nurul Hidayati, *Hubungan antara Pengelolaan Perpustakaan dengan Motivasi Belajar Siswa d MTS Negeri Lawang*. (Malang: UIN Maliki, 2010).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
Ratna Purwaningsih tahun 2006. *"Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Srengat-Blitar"*[17].	a. Menggunakan objek manajemen	a. Menggunakan metoode kualitatif b. Menggunakan wawancara	memperbaharui hasil penelitian yang terdahulu dengan menggunakan multimedia *Articulate Storyline* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih pada materi mawaris kelas XI MAN 3 Kediri.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh, sistematika pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab;

Bab I **:** Pendahuluan

Memaparkan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitiaan, Hipotesa Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Oprasional, dan Sistematika Pembahasan.

[17] Ratna Purwaningsih tahun 2006. *"Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Srengat-Blitar"*. (Malang: UIN Maliki 2006)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bab II **:** Kajian Pustaka

Berisikan beberapa teori-teori yang mencangkup manajemen perpustakaan dan motivasi belajar serta hubungan diantara keduanya

Bab III **:** Metode Penelitian

Berisikan metode-metode yang digunakan dalam penelitian yang mencangkup lokasi penelitian, pendekatan, jenis penelitian, data dan sumber data, subyek penelitian, instrument penelitian, validitas dan realibilitas, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV **:** Paparan Data

Dalam bab ini dibahas later belakang objek yang meliputi sejarah berdirinya Madrasah, penyajian data mengenai manajemen perpustakaan, motivasi belajar siswa serta pengaruh antara kedua variable

Bab V **:** Pembahasan Hasil Penelitian

Berisikan tentang analisis hasil penelitian dan pembahasan terkait untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dalam penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bab VI **:** Penutup dan Kesimpulan

Merupakan penutup dari keseluruhan rangkaian pembahasan yang terdiri dari kesimpulan dan dilengkapi dengan saran-saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan lagi kearah yang lebih baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Perpusakaan

Perpustakaan bukan sekedar gedung/ruang sebagai tempat koleksi, tetapi juga system informasi. Sebagai system informasi, perpustakaan memiliki aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian, dan penyebaran informasi. Kegiatan tersebut dilakukan dengan kemampuan manajerial. Jo Bryson (1990:4) menyatakan bahwa manajemen perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya manusia, informasi, system dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian. Jo Bryson menekankan bahwa untuk mencapai tujuan perlu sumber daya manusia dan non manusia berupa sumber dana, teknik, fisik, perlengkapan, alam, informasi, ide, peraturan-peraturan, dan teknologi. Sumber daya tersebut dikelola melalui proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan.[1]

Manajemen memang diperlukan dalam pengelolaan sebuah perpustakaan, melihat seperti yang telah dipaparkan oleh Jo Bryson bahwa manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan yang kesemuanya tidak digunakan dalam perpustakaan saja. Apabila bisnis menggunakan manajemen maka bisnis itu akan berjalan sesuai yang diharapkan, apabila sekolah menggunakan manajemen maka sekolah tersebut akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sama halanya bila kita berbicara

[1] Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009). Hlm18

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengenai manajemen, apabila perpustakaan menggunakan manajemen maka perpustakaan akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Terkait mengenai pengertian manajemen dalam buku yang berjudul *Manajemen Perpustakaan Sekolah* karangan Lasa Hs, beliau memamparkan tentang pengertian manajemen, dalam buku tersebut dijelaskan bahawa pengertian terkait manajeman telah banyak dibahas oleh para ahli. Menurut Zulkifli Amsyah (2001:1) misalnya manajemen adalah proses kegiatan mengelola sumber daya manusia, materi, dan metode berdasarkan fungsi-fungsi manajemen agar tujuan dapat dicapai secara efisien dan efektif.

Dalam *Ensiklopedia Nasional Indonesia* volume 16 (1990:115) disebutkan bahawa manajemen merupakan proses perencanaan pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya manuia dan sumber-sumber lain untuk mencapai tujuan maupun sasaran secara efektif dan efisian. Manajemen dikatakan baik apabila memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan diketahui oleh semua orang yang teribat dalam kegiatan. Selanjutnya, menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan segala sumber daya (manusaia, dana, sarana, kesempatan, sumber alam, dan lainnya) secara optimal, efektif, dan efisien.[2]

Dalam buku yang lain menjelaskan Menurut Bafadal dalam bukunya *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah,* perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik

[2] *Ibid*. Hlm. 18

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.[3]

Bila kita mengutip dari buku karangan Mulyono yang berjudul *Manajemen dan Administrasi Organisasi Pendidikan,*[4] terkait makna manajemen dalam presepektif islam maka makna ini ditekankan pada masalah tanggung jawab, pembagian kerja dan efesiensi, maka hal tersebut tak jauh berbeda dengan makna beberapa ayat Al-Qur'an, terkait dalam menjelaskan tentang pentingnya setiap orang bertanggung jawab tertuang dalam surat Al-Zalzalah ayat 7-8 yang sebagaimana berbunyi;

فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُۥ ۝٧ وَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُۥ ۝٨

Yang artinya *"Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula".*

Sedangkan pngertian perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, pustaka artinya kitab, buku (Depdikbud: 1980). Dalam bahasa Inggris, pembaca tentunya mengenai istilah *library* istilah ini berasal dari kata latin *liber* atau *libri* artinya buku. Dari kata

[3] Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Hlm.3
[4] Mulyono, *Manajemen dan Administrasi Organisasi Pendidikan.* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2008). Hlm. 29

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

latin tersebut, terbentuklah istilah *libraries* yang artinya tentang buku (Sulistyo Basuki: 1991,3).

Masih menurut Sulistyo Basuki, jadi perpustakaan itu sendiri adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual. Suatu unit kerja yang subtansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pengguna jasa lainnya. Selain buku didalamnya juga terdapat bahan cetak lainnya seperti majalah, laporan, pamphlet, manuskrip atau naskah, lembaran music, dan berbagai karya media audiovisual seperti film, *silde*, kaset, dll.[5]

Bila kita berbicara manajemen maka, kalimat tersebut tidak akan terlepas dari yang namanya *Planning*, *Organising*, *Staffing*, *Directing*, *Coordinating*, *Reporting*, dan *Budgeting* atau yang biasa disebut POSDCORB istilah ini dikenalkan oleh Luther Gulick.[6]

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya, fungsi manajemen, sebagaimana diterangkan oleh Nickles, McHugh (1997), terdiri dari empat fungsi;

[5] Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010). Hlm 31
[6] Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991). Hlm 191

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Perencanaan atau *Planning*
2. Pengorganisasian atau *Organizing*
3. Pengimplemantasian atau *Directing*
4. Pengendalian dan Pengawasan atau *Controlling*

Beberapa literature mengemukakan pengertian yang berbeda, namun memiliki esensi yang sama. Misalnya saja, Griffin mengemukakan bahwa fungsi-fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan. Griffin berbeda dalam hal kepemimpinan, dimana Griffin ini sejalan dengan James AF Stoner yang menempatkan fungsi kepemimpinan sebagai ganti pengimplementasian.[7]

Dari pengertian-pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen perpustakaan adalah proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk dapat mengelola bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi oleh setiap pemakainya.

1. Perencanaan

Salah satu tugas kepala ialah membuat perencanaan. Rencana adalah tindakan yang direncanakan atau diproyeksikan pada masa mendatang, karena perencanaan merupakan titik awal kegiatan perpustakaan sekolah dan harus disusun oleh perpustakaan. Perencanaan berguna untuk memberikan arah, menjadi standar kerja, memberikan kerangka pemersatu,

[7] Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen.* (Jakarta: Prenada Media, 2005). Hlm. 8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan membantu memperkirakan peluang. Dalam penyusunan perencanaan hendaknya tercakup apa (*what*) yang akan dilakukan, bagaimana (*how*) cara melaksanakannya, kapan (*when*) pelaksanaanya, dan siapa (*who*) siapa yang bertanggung jawab, dan berapa anggaran yang diperlukan. Dengan demikian, perencanaan itu merupakan langkah yang awal mendasari dan mendahului fungsi-fungsi manajemen yang lain.[8]

Langkah-langkah perencanaan sebagai langkah awal dalam perencanaan perpustakaan sekolah adalah penetapan visi, misi, tujuan, identifikasi kekuatan dan kelemahan, dan memahami peluang dan ancaman.

Visi merupakan suatu pikiran atau gagasan yang melampaui keadaan sekarang. Penetapan visi penting dalam pengembangan perpustakaan sekolah, sebab visi memiliki fungsi memperjelas arah yang akan dituju perpustakaan, memotivasi orang-orang yang terkait dengan perpustakaan, membantu koordinasi berbagai kegiatan untuk mengarah pada tujuan yang ditetapkan.

Misi merupakan penjabaran dari visi dengan rumusan-rumusan kegiatan, semisal (1) menciptakan gemar membaca dikalangan guru, siswa, dan karyawan, (2) menyediakan bahan informasi untuk mendukung proses belajar mengajar, (3) menyediakan fasilitas untuk akses global.

[8] Lasa Hs, *Op Cit,*. Hlm 23

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam penyusunan perencanaan perpustakaan sekolah perlu dipahami kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal ini dapat berupa kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi external berupa peluang dan ancaman.

Kekuatan bisa dilihat dari perhatian pimpinan sekolah, potensi orang tua siswa, keunggulan sekolah dan lainnya. Semisal kekuatan dari perhatian pemimpin sekolah, ini bisa dilihat seberapa jauh kebijakan-kebijakan kepala sekolah dalam mengembangkan perpustakaan sekolah, meski penanggung jawab ada bagian perpustakaan, tetap saja seorang pimpinan sekolah mempunyai peranan penting.

Kelemahan dan kekuarangan perpustakaan sekolah cukup banyak antara lain struktur yang tidak jelas, miskin anggaran, cueknya pimpinan sekolah, guru malas berkunjung ke perpustakaann, ruangan yang sumpek, sempit, sesak, miskin koleksi dan lainnya. Semisal kita ambil contoh terkait ruangan yang sumpek, ruangan yang sumpek bisa menggangu kenyamanan dalam membaca, pengunjung jadi enggan untuk masuk ke perpustakaan, ruangan yang sumpek ini juga akan mengakibatkan menurunnya motivasi belajar siswa. Karena salah satu untuk meningkatan motivasi belajar siswa diperlukan tempat dan susasana yang nyaman.

Peluang berupa factor-faktor kemudahan yang mungkin mampu memberikan dukungan dalam pengembangan perpustakaan sekolah. Peluang ini bisa berbentuk sponsor, bantuan dari Pemerintah Daerah, bantuan dari LSM, ataupun dari suatu proyek. Peluang ini dapat timbul

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karena ada kerja sama sekolah dengan pihak lain. Semisal sponsor, dari perpustakaan bisa kerja sama dengan perusahaan susu, atau makanan bergizi guna memasang banner atau iklan didalam perpustakaan tanpa mengurangi kenyamanan para pengunjung dalam membaca.[9]

2. Pengorganisasian

Organisasi berarti menyusun struktur kekuasaan formal, dengan batasan jelas dan dikoordinasi untuk mencapai objek tertentu. Objek ini dicapai dengan gabungan usaha berbegai specialis dalam organisasi. Pengorganisasian ini juga dapat didefinisikan sebagai suatu pekerjaan membagi tugas mendelegasikan dan menetapkan aktivitas yang hendak dilakukan oleh manajer pada seluruh hirarki organisasi.[10] Organisasi dinyatakan efektif apabila tujuan anggota organisasi dan tujuan organisasi tercapai sesuai atau diatas target yang telah ditetapkan. Artinya baik pelanggan internal maupun pihak pelanggan ekternal organisasi merasa puas.[11]

Bila menyangkut perpustakaan, pola organisasi berbeda antara satu perpustakaan dengan perpustakaan lainnya, tergantung dari tujuan perpustakaan, sifat pemakai, jenis perpustakaan, dan lain-lain.[12]

Menurut Lasa Hs proses pengorganisasian perpustakaan sekolah akan berjalan baik apabila memperhatikan perinsip-perinsip organisasi sebagai landasan gerak. Perinsip-perinsip organisasi itu adalah:

---

[9] *Ibid*. Hlm 26
[10] H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006). Hlm 75
[11] Husaini Usman, *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*. (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2006). Hlm 202
[12] Sulistyo Basuki, *Op Cit,*. Hlm 192

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Perumusan tujuan

Tujuan perpustakaan sekolah harus jelas dan diketahui oleh seluruh elemen yang terkait dalam organisasi itu, dengan tujuan tertentu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan akan mengarah pada tujuan yang telah dirumuskan itu.

2) Pembagian kerja

Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi, perlu adanya pembagian tugas yang jelas. Tanpa adanya pembagian tugas yang jelas akan terjadi tumpang tindih pekerjaan dan dari sini akan terjadi pemborosan.

3) Pembagian wewenang

Dengan kekuasaan yang jelas pada masing-masing orang atau kelompok dalam perpustakaan sekolah, maka akan dapat dihindarkan terjadinya benturan kepentingan dan tindakan. Dengan adanya batas-batas kewenangan ini masing-masing orang atau kelompok akan memahami tugas, kewajiban, dan wewenang masing-masing. Mereka akan lebih berhati-hati dalam bertindak.

4) Kesatuan komando

Dalam system organisasi yang baik, harus ada kesatuan komando/perintah agar tidak terjadi kebingungan ditingkat pelaksana. Oleh karena itu harus jelas kekuasaan guru pustakawan (apabila ada) dan sejauh mana kekuasaan pustakawan yang ditunjuk sebagai kepala perpustakaan sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Koordinasi

Kooridinasi merupakan proses pengintegrasian tujuan pada satuan-satuan yang terpisah dalam perpustakaan sekolah untuk mencapai tujuan secara efisien. Koordinasi ini penting bagi perpustakaan sekolah untuk menyatukan lagkah, mengurangi benturan tugas dan mengurangi timbulnya konflik internal.

Struktur organisasi suatu perpustakaan tidak harus sama dengan perpustakaan lain. Hal ini dapat dimengerti karena adanya perbedaan masyarakat yang dilayani, dana, system, lembaga yang menaunginya, dan lainnya. Menurut Lasa Hs struktur organisasi perpustakaan sekolah disarankan harus memiliki yang paling atas kepala sekolah, selanjutnya ada tata usaha, BP, dewan guru, laboratorium, dan perpustakaan, dari perpustakaan mempunyai turunan pelayanan teknis dan pelayanan informasi (mencangkup sirkulasi/refrensi, minat baca, audio visual, dan internet jika ada)

3. Penganggaran

Penganggaran adalah suatu rencana yang membuat penerimaan dan pengeluaran yang dinyatakan dalam jumlah uang. Anggaran biasanya dibuat setahun sekali beserta kegiatannya yang biasa disebut Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT).

Sebagaian besar perpustakaan sekolah belum memiliki anggaran yang pasti. Hal ini diakibatkan kurangnya perhatian pada perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Padahal tanpa anggaran yang memadai, perjalanan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perpustakaan akan tersendat-sendat. Anggaran juga erat hubungannya dengan perencanaan, karena seluruh sumber daya dan kegiatan akan memperlukan angggaran untuk mencapai tujuan perpustakaan.[13]

Bukan rahasia lagi bahwa biaya untuk perpustakaan sekolah lebih rendah daripada baiaya unit kerja lain. Di beberapa sekolah, perpustakaan sekolah tidak mendapatkan anggaran sama sekali. Penilaian terhadap biaya meliputi penilaian terhadap jumlah pustakawan, pendidikan, kemampuan pustakawan, biaya satuan, dan rasio anggaran bahan pustaka dan rasio pustakawan. Efektivitas pelayanan perpustakaan sekolah ditinjau dari segi biaya dapat dilihat pada biaya pelayanan yang dikeluarkan dengan berbagai jenis pelayanan yang diberikan.[14]

Berkenaan dengan pengaturan kebijakan keuangan agar serasai dengan kegiatan perencanaan, kebijakan keuangan dalam rangka pengorganisasian agar semua unit/satuan kerja berfungsi dalam mewujudkan tugas pokoknya, kebijakan pelaksanaan dalam penggunaan keuangan secara syah dan efesien, kebijakan pengadaan dan pengaturan prioritas dalam pendayagunaan dan kebijakan kontrol keuangan, baik control pada kebijakannya maupun tata laksana keuangan.[15]

Karena salah satu dari fungsi pengaggaran perpustakaan sekolah untuk menghidupi dan mengembangkan aktifitas perpustakaan. Penyusunan

[13] Lasa Hs, *Op Cit.* Hlm 30
[14] *Ibid,*. Hlm 35
[15] H. Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik (Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan) dengan Ilustrasi di Biadang Pendidikan*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005). Hlm. 109

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

anggaran yang jelas merupakan keharusan adanya anggaran yang diharapkan mampu berfungsi. Kepala perpustakaan harus menguji kebutuhan perpustakaan atas dasar kontinuitas, artinya tidak terpaku pada kegiatan tahun per tahun, dengan demikian kepala perpustakaan berusaha mencari sumber dana untuk membiayai kebutuhan pemakai perpustakaan yang terus meningkat.[16]

Biasanya aggaran ini bisa didapatkan melalui penyediaan jasa fotocopy dan penjilidan, atau penyewaan computer, penyediaan warnet, kafetaria, atau bisa juga dengan kerjasama dengan penerbit dan percetkan. Untuk melaksanakan usaha tersebut diperlukan manajer/pimpinan perpustakaan sekolah yang memiliki *sense of business* yang tinggi. Bukannya pemimpin perpustakaan sekolah yang tidak tahu visi, misi, dan tujuan perpustakaan sekolah. Oleh karena itu, sebaiknya sebagai penanggung jawab/pemimpin perpustakaan sekolah serendah-rendahnya berpendidikan Diploma 3 bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi.

4. Kepemimpinan

Pemimpin menurut Robert Tanembaum adalah mereka yang menggunakan wewenang formal untuk mengorganisasi, mengarahkan, dan mengontrol, para bawahan yang bertanggung jawab, supaya semua bagian pekerjaan dikordinasi demi mencapai tujuan perusahaan.

Pemimpin merupakan salah satu intisari manajemen, sumber daya pokok, dan titik sentral dari setiap aktivitas yang terjadi dalam suatu

[16] Sulistyo Basuki. *Op Cit,*. Hlm 194

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan. Bagaimana kreativitas dan dinamikanya seorang pemimpin dalam menjalankan wewenang kepemimpinannya akan sangat menentukan apakah tujuan perusahaan dapat dicapai atau tidak. Pemimpin yang dinamis dan kreativ maka organisasi yang dipimpinnya juga akan semakin dinamis dan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan akan semakin baik.[17]

Kepemimpinan perpustakaan sekolah pada hakikatnya adalah interaksi antara pemimpin dan yang dipimpin. Hubungan dua elemen ini mempengaruhi kinerja perpustakaan sekolah. Seorang pemimpin (kepala perpustakaan sekolah) terdorong oleh motivasi kekuasaan dan mereka yang dipimpin terdorong oleh berbagai macam motivasi untuk memenuhi kebutuhan masing-masing. Apabila motivasi untuk berbuat sesuatu itu antara pemimpin perpustakaan sekolah dan bawahan sama, maka terbuka peluang untuk menciptakan kerja sama yang baik. Untuk itu pemimpin perpustakaan sekolah perlu memahami dan melaksanakan manajemen yang efektif dan mampu memotivasi bawahan.[18]

Adapun kebutuhan-kebutuhan mereka (bawahan) menurut Abraham Maslow, menyatakan bahwa tingkat kebutuhan psikologi manusia dibagi menjadi:

1. Kebutuhan keamanan yang mencangkup keamanan fisik dan jiwa, untuk menciptakan keamanan jiwa diperlukan suasana yang menggirahkanm tidak ada perasaan takut menghadapi atasan, adanya kesesuaian upah,

[17] H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007). Hlm. 42
[18] Lasa Hs, *Op Cit,*. Hlm 32

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan kebebasan mengemukakan pendapat demi kemajuan perpustakaan sekolah.

2. Kebutuhan social, pada perinsipnya setiap orang ingin dihargai. Ingin berpatisipasi, ingin merasa penting, dan mempunyai rasa ingin berkembang.
3. Kebutuhan penghargaan dalam sikap, pemilikan rumah bagus, pemilikan kendaraan baik, dan lainnya.
4. Kebutuhan untuk mewujudkan diri, kebutuhan ini merupakan kebutuhan manusia untuk mewujudkan dirinya agar seluruh potensi yang ada pada dirinya itu menjadi kenyataan.

5. Pengawasan

Kontrol atau pengawasan adalah fungsi didalam manajemen fungsional yang harus dijalankan oleh setiap pimpinan/manajer semua unit/satuan kerja terhdap pelaksanaan pekerjaan lingkungannya. Oleh Karena itu berarti juga setiap pemimpin/manajer memiliki fungsi yang melekat didalam jabatannya untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan atau personil yang melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing, sehingga disebut pengawasan melekat (built in control). Untuk itu control diartikan sebagai proses mengukur (measurement) dan menilai (evalution) tingkat efektifitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kerja personil dan tingkat efisiensi penggunaan sarana kerja dalam memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.[19]

Perpustakaan sekolah sebagai organisasi dan system informasi perlu memiliki makanisme pengawasan yang efektif. Banyak teori dikemukakan para ahli tentang pengawasan yang efektif yang salah satunya dikemukakan oleh Harold Koont dan Cyril O'Donnell dalam Swastha (1984: 220-222) antara lain mengatakan bahwa pengawasan dapat dikatakan efektif apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Mencerminkan sifat kegiatan
b. Segera melaporkan adanya penyimpangan
c. Mampu melihat kedepan
d. Dilakukan dengan objektif
e. Bersifat objektif
f. Mencerminkan pola organisasi
g. Mudah dipahami
h. Menunjukkan tindakan korektif
i. Ekonomis

Pengawasan terhadap perpustakaan sekolah dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas perpustakaan. Untuk mengetahui efektivitas ini perlu diketahui dulu tentang indicator kinerja perpustakaan. Kinerja perpustakaan

[19] H. Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik (Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan) dengan Ilustrasi di Biadang Pendidikan*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005). Hlm. 115

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah efektifitas jasa yang disediakan perpustakaan dan efisiensi sumber daya yang digunakan untuk menyikapi jasa.[20]

Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa proses manajemen terlebih dalam pemanajemenenan perpustakaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di perpustakaan sangat dibutuhkan, sebab dalam islam sendiri sudah terdapat beberapa surat yang memberikan tuntunan, arahan, serta pedoman bagi setiap pengikutnya terkait dalam anjuran penempatan seseorang dalam tugasnya, tuntunan dalam setiap hal yang dikerjakan harus dipertanggung jawabkan. Semuanya sudah diatur dalam Al-Qur'an jika semuanya dijalankan secara maksimal dan professional bukan tidak mungkin harapan dan tujuan yang diinginkan bakal tercapai.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari bahasa latin *"movore"* yang berarti bergerak, yang dimaksudkan sebagai penggerak adalah bergerak untuk maju. Sardiman (1994) mengartikan motivasi sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.[21] Motivasi bukanlah hal dapat diamati tetapi ia adalah hal yang dapat disimpulkan karena sesuatu yang dapat kita saksikan. Tiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang didorang oleh suatu kekuatan

[20] Lasa Hs, *Op Cit,*. Hlm 34
[21] Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994). Hlm 88

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didalam diri orang itu, kekuatan pendorong inilah yang dinamakan motivasi.[22]

Motivasi merupakan salah satu determinan penting dalam belajar, para ahli sukar mendefinisikannya, akan tetapi motivasi berhubungan dengan (1) arah prilaku; (2) kekuatan respon (yakni usaha) setelah belajar siswa memilih mengikuti tindakan tertentu; dan (3) ketahanan prilaku, atau berapa lama orang terus-menerus berprilaku menurut cara tertentu.[23]

Motivasi didefinisikan sebagai keadaan alam diri individu yang menyebabkan mereka berprilaku dengan cara menjamin tercapainya suatu tujuan.[24] Martinis Yamin mempunyai penjelasan berbeda terkait hal ini, dia memaparkan bahwa motivasi berasal dari kata motif, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi dapat diartikan sebagai daya yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.[25]

Dari buku yang lain, istilah motiv dan motivasi pada mulanya menjadi topic dalam psikologi yang kemudian meluas ke bidang-bidang lain seperti dalam bidang pendidikan dan manajemen. Motivasi adalah pemberian atau menimbulan motif atau hal yang menjadi motif. Tegasnya motivasi daah

[22] Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan.* (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm 209
[23] Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007). Hlm. 217
[24] Masykur Wiratno, *Pengantar Kewiraswastaan (Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis)*. (Yogyakarta: BEPE, 2001). Hlm 204
[25] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000). Hlm 60

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

motif atau hal yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan terasa tidak bisa digantikan lagi.[26]

2. Macam-macam Motivasi

Bila kita berbicara terkait macam-macam motivasi, akan dibahas dari dua sudut pandang, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik.[27]

Seseorang yang memiliki motivasi intrinsic selalu ingin maju dalam belajarnya. Kemauan tersebut dilatarbelakangi oleh pikiran yang positif dari individu itu sendiri, bahwa mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna saat ini dan dimasa yang akan datang. Motiavasi tersebut karena hasil dari kebutuhan pribadi itu sendiri. Sama halnya ketika seseorang bersemangat rajin belajar karenaa belajarnya hari ini ada hubungannya dengan cita-cita dimasa yang akan datang.

Lebih jelasnya terkait pembagian macam-macam motivasi sebagai berikut:

1) Motivas Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motif itu intrinsic bila tujuannya inheren dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk mengusai nilai-nilai yang

[26] Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan.* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993). Hlm 114
[27] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002). Hlm 115

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terkandung didalam pelajaran itu. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar, karena keinginan itu dilaterbelakangi dari pemikiran yang positif.[28]

Sedangkan menurut Thorburg moivasi intrinsic adalah keinginan bertindak yang disebabkan factor pendorong dari dalam individu tanpa dipengaruhi oleh lingkungan.[29] Sedangkan Tadjab menyatakan dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Jiwa Pendidikan* bahwasanya motivasi intrinsic adalah suatu aktivitas belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan secara mutlak berkaitan dengan kegiatan belajar. [30]

Menurut Sardiman, motivasi intrinsik mempunyai ciri-ciri, yang sebagai mana berikut:

a) Tekun dalam menghadapai tugas
b) Ulet dalam menghadapi kesulitan, tidak mudah putus asa dan tidak cepat puas dengan hasil yang diperolehnya.
c) Menunjukkan minat terhadap suatu tugas
d) Dapat mempertahankan pendapatnya
e) Lebih senang bekerja mandiri
f) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini
g) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.[31]

[28] Sardiman. A. M, *Op Cit,*. Hlm 10
[29] Prayitno, *Motivasi dalam Mengajar*. (Jakarta: Depdikbud, 1989). Hlm 10
[30] Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*. (Surabaya: Karya Abditama, 1994). Hlm 104
[31] Sardiman, A.M, *Op Cit,*. Hlm. 83

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sardiman juga menjelaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinstik akan memiliki tujuan menjadi orang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ketujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli.

Motivasi dari dalam bila dikaitkan dengan seorang siswa pergi keperpustakaan adalah adanya dorongan dari diri siswa itu sendiri untuk mau belajar didalam perpustakaan, factor keinginan untuk menambah pengetahuan, factor keingnan dimasa depan yang menuntutnya harus mempelajari agar impian dimasa depan bisa terwujud.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu kebalikan dari motivasi intrinsic. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. [32]

Sedangkan menurut Tadjab dalam bukunya *Ilmu Jiwa Pendidikan* bahwa yang dimaksud motivasi ekstrinsik yakni suatu kegiatan belajar

[32] *Ibid.* Hlm 90

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dimulai dan diteruskan berdasrakan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan kegitan belajar itu sendiri.[33]

Motivasi dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar factor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak diluar hal yang dipelajarinya. Misalnya untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya.

Bila kita berbicara terkait motivasi entrinsik secara menyeluruh peneliannya berupa presetasi hasil belajar atau penelian tentang sikap, tingkah laku, dan kepribadian siswa secara menyeluruh.[34] Jadi penilaian tersebut hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Berbagai cara bisa dilakukan agar anak diidk termotivasi untuk belajar, karena guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat peserta didik.

Factor motivasi siswa untuk belajar di perpustakaan adalah dengan adanya sebuah *reward* (hadiah). Hadiah ini berupa adanya kuis atau imbalan dari seorang guru. Selain dari adanya hadiah siswa belajar keperpustakaan karena adanya unsur perintah dari seorang guru yang mengharuskan siswa belajar diperpustakaan.

3. Prinsip-prinsip Motivasi

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seseorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada

[33] Tadjab, *Op Cit*,. Hlm 103
[34] Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1993). Hlm 246

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterangkan dalam aktivitas belajar-mengajar.

Sehingga ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan proses belajar mengajar terkait prinsip motivasi. Diantaranya:

a) Prinsip Kompetisi

Yang dimaksud dengan prinsip kompetisi adalah persaingan secara sehat, baik inter maupun antar pribadi. Kompetisi juga dapat dilakukan antar sekolah untuk mendorong siswa melakukan berbagai upaya untuk kerja belajar yang baik.

b) Prinsip Pemacu

Dorongan untuk melakukan berbagai tindakan akan terjadi apabila ada pemacu tertentu. Pemacu ini dapat berupa informasi, nasehat, amanat, peringatan, percontohan, dsb.

c) Prinsip Ganjaran dan Hukuman

Ganjaran yang diterima oleh seseorang dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan tindakan yang menimbulkan ganjaran itu. Setiap unjuk kerja yang baik apabila diberikan ganjaran yang memadai, cenderung akan meningkatkan motivasi.

d) Kejelasan dan Kedekatan Tujuan

Makin jelas dan makin dekat suatu tujuan, maka akan semakin mendorong seseorang untuk melakukan tindakan sehubungan dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

prinsip ini, maka seyogyanya setiap siswa memahami tujuan belajarnya secara jelas

e) Pemahaman Hasil

Perasaan sukses yang ada pada diri seseorang akan mendorongnya untuk selalu memelihara dan meningkatkan unjuk kerjanya lebih lanjut. Untuk itu para pengajar seyogyanya selalu memberikan balikan kepada setiap unjuk kerja yang telah dihasilkan oleh setiap siswa.

f) Pengembangan Minat

Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu obyek. Prinsip dasarnya adalah bahwa motivasi seseorang cenderung akan meningkat apabila yang bersangkutan memiliki minat yag besar dalam melakukan tindakannya.

g) Lingkungan yang Kondusif

Lingkungan kerja yang kondusif, baik lingkungan fisik, social, maupun psikologism dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk bekerja dengan baik dan produktif.

h) Keteladanan

Guru secara langsung atau tidak langsung mempunyai pengaruh terhadap prilaku siswa yang baik, yang sifatnya positive maupun negative. Prilaku guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan sebaliknya menurunkan motivasi belajar.[35]

[35] Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004). Hlm 65

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam buku karangan Muhaimin, dijelaskan disana bahwa prinsip motivasi, yaitu memberikan dorongan, memberikan insentif, motivasi berprestasi, motivasi kompetensi, motivasi kebutuhan.[36]

4. Fungsi Motivasi Belajar

Apabila pemberian motivasi diberikan secara tepat, maka akan makin berhasil pula pelajaran itu. Sehingga motivasi akan senantiasa menentukan upaya dari para peserta didik itu sendiri untuk belajar. Terkait hal ini Sudirman memaparkan tentang fungsi motivasi:

a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Anak didik pun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek. Disini anak didik mempunyai keyakinan dan pendirian tentang apa yang seharusnya dilakukan untuk mencari tahu tentang sesuatu, sikap itulah yang mendasari dan mendorong kea rah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

[36] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001). Hlm 139

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Menentukan arah perbuatan yakni kea rah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengaruh yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar. Dengan penuh konsentrasi anak didik belajar agar tujuannya mencari sesuatu yang ingin diketahui itu cepat tercapai. Itulah peranan motivasi yang dapat mengarahkan perbuatan anak didik dalam belajar.

c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.[37]

Menurut Martins Yamin, fungsi motivasi meliputi sebagai berikut:

a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.

b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencapaian tujuan yang di inginkan.

c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin ibarat sebuah mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.[38]

[37] Sardiman, *Op Cit,*. Hlm 84
[38] Martins Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*. (Jakarta: Gaung Persada, 2007). Hlm 223

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Pentingnya Motivasi Belajar

Apabila ditinjau dari segi kekuatan dan kemantapannya, maka motivasi yang timbul dalam diri seseorang individu akan lebih stabil dan mantap apabila dibandingkan dengan motivasi yang berasal dari pengaruh lingkungan. Namun demikian, suatu motivasi yang berasal dai lingkuan luar dapat tertanam secara kuat dan mantap pada diri siswa, sehingga yang tadinya merupakan motivasi dari luar, akhirnya menjadi motivasi dalam.[39]

Oleh karena itu motivasi balajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah:

a) Dapat membangkitkan, meningkatkan, dan memilihara semngat siswa untuk belajar sampai berhasil.
b) Dapat mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam-macam, ada yang acuh tak acuh, ada yang bermain, disamping ada yang bersemangat belajar.
c) Dapat meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran, seperti; sebagai penasihat, instruktur, penyemangat dan pendidik.
d) Dapat memberi peluang guru untuk unjuk kerja rekayasa pedagogis.[40]

Sedangkan menurut Soetomo, ada beberapa cara untuk memperkuat motivasi seseorang supaya siswa dapat berbuat baik. Hal ini dapat berlaku untuk memperkuat motivasi dalam kegaiatannya belajar agar menjadi baik dan lebih cepat. Pentingnya motivasi sebagai berikut:

---

[39] Masnur, dkk. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. (Malang: Jemmars, 1987). Hlm 42
[40] Damyati dan Mujiono, *Op Cit,*. Hlm 85

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(1)Memperpadukan motif-motif kuat yang sudah ada

(2)Memperjelas tujuan-tujuan sementara

(3)Merumuskan tujuan-tujuan sementara

(4)Merangsang pencapaian kegiatan

(5)Persaingan diri sendiri

(6)Pemberian contoh yang positif[41]

Sangat penting sekali adanya motivasi belajar ini, dengan adanya motivasi seperti ini keingianan siswa untuk belajar di perpustakaan semakin jelas.

6. Motivasi Belajar Perspektif Islam

Bila kita belajar dengan adanya motivasi akan terarah dan dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan antusiasisme siswa dalam balajar, pada akhirnya dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Dengan demikian keberhasilan siswa akan mudah tercapai.

Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam Al-Qur'an bahwa manusia tergantung pada dirinya sendiri, perubahan ini terjadi karena usaha, sebagaimana firman Allah SWT. Dalam surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ ﴿١١﴾

Artinya ;

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.[42]

[41] Soetomo. *Op Cit,.* Hlm 141

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Seorang individu akan belajar lebih efisien apabila ada motivasi di dalam dirinya. Atau dengan kata lain, seseorang individu akan belajar lebih efisien apabila ia berusaha untuk belajar, memberikan motivasi. Karena islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan pijakan yang jelas tentang tujuan dan hakikat pendidikan, yakni memberdayakan potensi fitrah manusia yang condong kepada nilai-nilai kebenaran dan kebajikakn agar ia dapat memfungsikan dirinya sebagai hamba yang siap menjalankan risalah yang dibebankan kepadanya sebagai khalifah dimuka bumi. Adanya manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini, manusia dituntut untuk memiliki ilmu, ilmu pengetahuan untuk bisa memberdayakan, melestarikan bumi ini.

Seperti yang dikatakan Imam Al Ghazali, ilmu pengetahuan adalah kawan diwaktu sendirian, sahabat diwaku sunyi, petunjuk jalan kepada agama, pendorong ketabahan disaat dalam kekurangan dan kesukaran.[43]

Terkiat motivasi belajar ada penjelasan dari surat Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi :

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦ ۖ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَآ ۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

[42] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2005). Hlm 250
[43] Imam Al Ghazali, *Bimbingan Untuk Mencapai Tingkat Mukmin*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1975). Hlm 22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Yang artinya "*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."*

Terkadang untuk pergi mengunjungi perpustakaan memang sulit, malas, terasa beban, tetapi beban seperti itu adalah beban yang wajar yang harus dilalui, yang nantinya hasilnya bisa diambil di hari esok kelak.

Allah SWT menciptakan manusia dan membekalinya dengan motivasi yang dapat menggerakkannya untuk melakukan proses pemenuhan yang nantinya akan menjadi sarana untuk dapat mempertahankan eksistensinya agar tidak binasa.[44] Karena motivasi adalah fitrah yang terpendam, yang dapat mendorong manusia untuk dapat melakukan sesuatu yang mendatangkan kesenangan kepada dirinya atau memuaskan kebutuhan primernya, atau menolok bahaya yang dapat membawa kesakitan dan kesedihan kepadanya.

[44] Muhammaad Az-Za'balawi, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jawa.* (Jakarta: Gemalnsani Press, 2007). Hlm 248

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Hubungan Manajemen Perpustakaan dengan Motivasi Belajar

Menurut Bafadal dalam bukunya *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.[45] Dalam hal ini siswa sebagai pemakainya sehingga siswa mendapatkan informasi dari perpustakaan. Berangkat dari hal tersebut, maka timbullah motivasi siswa karena informasi yang didapatkan.

Motivasi sangat diperlukan, suatu motivasi yang berasal dai lingkuan luar dapat tertanam secara kuat dan mantap pada diri siswa, sehingga yang tadinya merupakan motivasi dari luar, akhirnya menjadi motivasi dalam.[46] Salah satu motivasi yang berasal dari lingkuan luar adalah melalui informasi yang diperolehnya, informasi tersebut bisa didapatkan dari perpustakaan.

Perlu kita ketahui bangunan wajib yang ada didalam suatu lembaga pendidikan adalah adanya sebuah perpustakaan. Dimana perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting, perpustakaan mempunya fungsi sebagai pengelolaan berupa buku teks, majalah, buku ajar, buku rujukan, kumpulan soal, CD, film, globe, dan lainnya. Bahan-bahan ini dimanfaatkan dalam aktifitas sekolah sebagai proses pendidikan secara mandiri. Para guru bisa memperoleh materi yang akan disampaikan kepada siswa. Para siswa pun

[45] Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Hlm.3
[46] Masnur, dkk. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. (Malang: Jemmars, 1987). Hlm 42

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bisa memperoleh bacaan sebagai bentuk pengembangan diri. Mereka bisa memilih bacaan-bacaan yang disukai.

Manajemen perpustakaan banyak prosesnya, sudah dijelaskan oleh peneliti diatas bahwa disana ada perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, kepemimpinan, dan pengawasan.

Bila dalam perpustakaan dimanajemen dengan perencanaan sematang mungkin, dalam arti merencankan langkah-langkah perencanaan sebagai langkah awal dalam perencanaan perpustakaan sekolah adalah penetapan visi, misi, tujuan, identifikasi kekuatan dan kelemahan, dan memahami peluang dan ancaman. Bila dalam perencanaan tidak dilakukan secara komprehensif dan maksimal maka diawal perencanaan ini mengakibatkan para siswa tidak mempunyai motivasi belajar didalam perpustakaan.

Dalam perencanaan disana sudah harus dicantumkan terkait bagaimana meningkatkan jumlah pengunjung didalam perpustakaan, bagaimana membuat para siswa nyaman berlama-lama disana, meningkatkan motivasi siswa agar lebih giat untuk belajar, membuat siswa memanfaatkan perpustakaan sebaik mungkin.

Dalam pengorganisasian, hubungan dengan motivasi belajar terletak pada pembagian kerja, untuk mencapai efektivitas dan efisiensi, perlu adanya pembagian tugas yang jelas. Tanpa adanya pembagian tugas yang jelas akan terjadi tumpang tindih pekerjaan dan dari sini akan terjadi pemborosan. Selain juga mengenai kooridinasi, karena merupakan proses pengintegrasian tujuan pada satuan-satuan yang terpisah dalam perpustakaan sekolah untuk mencapai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tujuan secara efisien. Koordinasi ini penting bagi perpustakaan sekolah untuk menyatukan lagkah, mengurangi benturan tugas dan mengurangi timbulnya konflik internal. Dalam perpustakaan pengorganisasian memiliki struktur kepengurusan, ada yang berwenang bagian penerimaan buku, bagaian peminjaman, bagaian pengembalian, bagaian penataan, dan lain-lain. Ini mempengaruhi kecepatan dalam pelayanan.

Bila seorang bagian peminjaman buku ditugaskan sebagai penataan buku maka kecepatan dalam pelayanan akan berkurang, karena bukan bidangnya, bukan pekerjaan yang biasanya dilaksanakan. Orang yang biasanya menata buku maka dia sudah hafal tempat, urutan, rak dimana buku itu ditempatkan. Bila dalam pelayanan ini tidak maksimal (lambat, karena diserahkan pada orang yang bukan ahlinya) akan mengurangi minat pengunjung, karena dirasa pelayanannya kurang maksimal. Bila diibartkan pada bisnis, bila pelayanan kurang mengenakan, kurang maksimal, mengakibatkan konsumen tidak akan kembali lagi.

Bahwasanya dalam penempatan, pengelolan perpustakaan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan jumlah kunjungan siswa. Keterkaitan lain dari adanya manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari adanya pengembangan materi pelajaran yang ada dibuku paket (buku pegangan guru). Seperti yang kita ketahui waktu bahwa buku pegangan dalam pembahasaannya terkadang tidak menyeluruh hanya menjelaskan garis besarnya, sisanya proses dari penjabaran dan keterangan guru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Manajemen dikatakan baik apabila organisasi / lembaga itu memiliki tujuan yang jelas dan diketahui oleh semua yang terlibat dalam kegiatan organisasi itu.

Adanya perpustakaan yang sudah dimanajeman bisa dimanfaatkan oleh para guru, para siswa untuk memperluas, memperdalam, mengembangkan meterinya. Semisal dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayan Islam, bila kita berbicara sejarah kita tidak bisa hanya menggunakan satu refrensi buku saja (buku pegangan), tetapi kita juga dituntut untuk menggunakan buku-buku yang lain yang ada didalam perpustakaan, dalam perpustakaan disana terdapat kumpulan-kumpulan buku sejarah yang bisa digunakan oleh para guru dan para siswa. Buku-buku tersebut bisa dijadikan pembanding untuk mengukur kakuratan sejarah yang dipelajari.

Sekarang bayangkan, bila perpustakaan tidak melakukan penataan, pengelolan dengan baik, maka siswa atau pengunjung yang berniat mencari buku sejarah akan tidak tau tempat rak yang difokuskan terkait literature sejarah. Pengunjung atau siswa akan dibingungkan dengan ketidak disiplinan para pegawai perpustakaan yang dalam penempatannya hanya asal-asalan.

Bila perpustakaan dimanfaatkan dengan baik perpustakaan bisa sebagai penambah ilmu, penambah wawasan yang dibangku sekolah tidak diajarkan. Semisal seorang dengan jurusan Pendidikan Agama Islam yang didalam kelasnya tidak pernah dibahas terkait masalah bisnis, dia bisa berkunjung ke perpustakaan untuk mendalami ilmu tersebut yang notabennya tidak diajarkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam jurusannya, untuk menambah waswasannya dia bisa belajar kepada dosen yang bersangkutan.

Perencanaan, penggangaran, pengelolaan, pengawasan, kepemimpinan, bila semua dijalankan sebaik mungkin, maka bisa meningkatkan jumlah trafik pengunjung perpustakaan membuat para siswa semangat belajar didalam perpustakaan.

Dalam kaitannya hubungan manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar siswa mempunyai korelasi erat, dimana bila manajemen perpustakaan diterapkan semaksimal dan sebaik mungkin akan bisa menumbuhkan motivasi, minat siswa untuk belajar, baik belajar didalam perpustakaan maupun mengunjungi perpustakaan itu sendiri.

Hubungan antara manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar dapat digambarkan sebagai berikut:

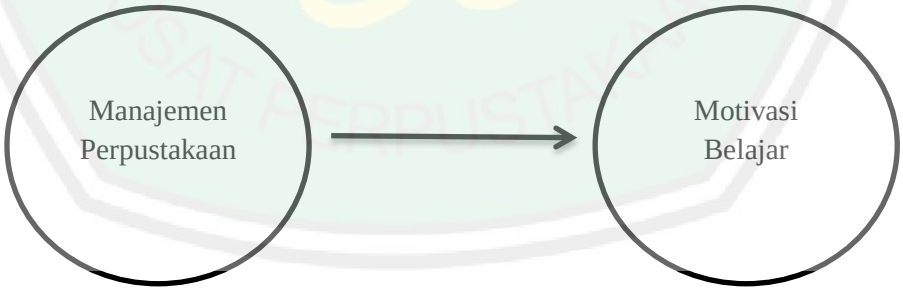

Gambar 2.1 Model Konseptual Hubungan Manajemen Perpustakaan dengan Motivasi Belajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Mardalis, metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan perinsip-perinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[1]

Agar suatu penelitian berhasil dengan baik, terarah dan sesuai prosedur, maka peneliti dalam pelaksanaannya menggunakan suatu metode penelitian. Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan beberapa hal yang ada hubungannya dengan pelaksanaan penelitian tersebut, yaitu:

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MI Al Mursyidah Mancilan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Tepatnya dijalan K. Thohirun No.24 Desa Mancilan Kecamatan Kabupaten Jombang.

Alasan peneliti memilih MI Al Mursyidah adalah:

1. Letak geografis yang mudah dijangkau dengan transportasi, selain itu terlebih lokasi penelitian ini dekat dengan kediaman dengan peneliti.
2. Jauh-jauh hari sebelum penelitian dilakukan, peneliti sudah melakukan survey lokasi guna mengetahui masalah yang terjadi. Sehingga peneliti mengambil judul skripsi "Hubungan Manajemen Perpustakaan Dengan

[1] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal.* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999). Hlm 58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Motivasi Belajar Siswa di Perpustakaan MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang".

3. Pengambilan data yang muda, dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, karena peneliti sudah mengenal dekat dengan sekolah tersebut.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Model peenelitian ini menggunakkan penelitian kuantitatif. Sedangkan pengertian penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui penelliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistic.[2] Jadi penelitian ini dalam prosesnya lebih condong banyak menggunakkan angka-angka.

Berdasarkan penelitian ini karena berkaitan dengan mengetahui hubungan, adapun jenis pendekatakannya yakni dengan pendekatan penelitian korelasi, adapun yang dimaksud dari penellitian dari korelasi menurut Ummu Zulfa adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih.[3] Sedangkan menurut (Sevilla, C.G, dkk, 1993) beliau mengemukakan bahwa penelitian korelatif (hubungan) adalah penelitian yang dircancang untuk menentukan tingkat hubungan variable-variabel yang berbeda dalam suatu populasi.[4]

---

[2] *Ibid*,. Hlm 105
[3] Zulfa, Ummu, *Hubungan Kompetensi Profesional Guru Ekonomi dengan Prestasi Belajar siswa Madrasah Aliyah Kota Malang*. (Malang: UIN Maliki IPS 2006)
[4] Sevila, C.G, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian.* (Jakarta: UII Press, 1993). Hlm 87

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Selain itu dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif. Penelitian ini dibangun untuk suatu teori juga dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengcontrol suatu fenomena.[5]

Dalam penelitian ini, menggunakan latar penelitaian Perpustakaan MI Al Mursyidah dengan focus pada manajeman perpustakaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Perpustakaan. Selanjutnya peneliti akan melakukan penelusuran data dengan melakukan penelitian dalam rangka memperoleh data yang valid sehingga mampu peneliti pertanggung jawabkan.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah seluruh keterangan atau informasi untuk memperkuat penelitian. Data juga merupakan hasil penemuan baik berupa fakta ataupun angka. Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah berbagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Pengertian sumber data menurut Arikunto yaitu subyek dari mana data dapat diperoleh.[6] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan pengumpulan data. Suharsmi Arikunto berpendapat bahwa yang dimaksud dengan metode angket atau kuisoner yaitu jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.[7] Alasan digunakannya metode ini adalah yang pertama, dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya dalam waktu yang

[5] M. Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistika.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). Hlm 8
[6] Suharsimi Arikunto, op. Cit,. Hlm 107
[7] *Ibid.* Hlm 124

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

relative singkat, obyek mempunyai kebebasan untuk menjawab tanpa adanya keterkaitan, dan yang terakhir obyek mempunyai cukup waktu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Jadi, dalam penelitian ini maka sumber data utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah penanggung jawab perpustakaan. Selain dari penanggung jawab perpustakaan, peneliti juga menggali informasi kepada guru dan siswa. Dan penggunaan angket akan disertakan untuk diberikan kepada para siswa di MI Al Mursyidah Mojoagung yang menjadi tempat penelitian. Bentuk angket ini sendiri berupa pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang jawabannya sudah tersedia, responden (siswa) tinggal memilihnya. Teknik ini digunakan untuk mengetahui korelasi/hubungan antara manajemen perpustakaan dengann motivasi belajar siswa.

D. Populasi dan Sampel

Terkait pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.[8] Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah petugas perpustakaan dan siswa MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang yang berjumlah 239 orang. Menurut Suharsimi Arikunto, untuk menentukan besarnya sampel yang telah diambil dan untuk sekedar patokan maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

[8] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R n D.* (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm. 80

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selanjutnya jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[9]

Jumlah siswa di MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang seluruhnya sebanyak 239 siswa, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang maka dalam penelitian ini termasuk penelitian populasi sehingga penelitian mengambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih sampel. Jadi dari 239 peneliti mengambil sample 30 responden sebagai sampel penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengambil informasi dan data yang terdiri dari sumber data atau pengambilan data dengan memperhatikan masalah-masalah dari variable yang diteliti. Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrument berupa angket dan wawancara. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasar atas teori yang relevan masing-masing variable penelitian.

Instrument dalam penelitian dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner (angket). Instrument pengukuran digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Salah satu jenis alat ukur data kuantitatif adalah skala *likert* yang digunakan untuk

[9] *Op. Cit*. Suharsimi Arikunto. hlm. 134

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian ini dibutuhkan dua instrument yaitu manajemen perpustakaan dan motivasi belajar di MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument pedoman wawancara dan metode angket.

Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengukur hubungan antara Manajemen Perpustakaan dengan Motivasi Belajar Siswa di Perpustakan MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung.

Tabel 3.1 Indikator Angket

No	Variabel	Indikator	Item Soal
1	Manajemen Perpustakaan (X)	Pengelolaan Perpustakaan	1, 3, 6, 8, 9, 10,12,13
		Kebijakan Perpustakaan	2, 4, 5, 7,11
2	Motivasi Belajar (Y)	Keaktifan berkunjung ke perpustakaan	1, 4, 5, 6, 7, 8, 10,11,12
		Faktor guru	2, 3, 9
TOTAL			**25**

Adapun penilaian atau pemberian skor berdasarkan pernyataan favourable dan unfavourable, sebagai berikut:

A. Untuk Pernyataan Favourable

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju
2. Skor 4 untuk jawaban setuju
3. Skor 3 untuk jawaban ragu-ragu
4. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
5. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

B. Untuk Pernyataan Unfavourable

1. Skor 1 untuk jawaban sangat setuju
2. Skor 2 untuk jawaban setuju
3. Skor 3 untuk jawaban ragu-ragu
4. Skor 4 untuk jawaban tidak setuju
5. Skor 5 untuk jawaban sangat tidak setuju

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data pendukung. Pada Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa:

a. Metode Angket

Metode angket yaitu teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada respondennya untuk dijawab. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[10]

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah:

1) Obyek mempunyai kebebasan untuk menjawab tanpa adanya keterkaitan.
2) Obyek mempunyai cukup waktu untuk menjawab dalam angket.

[10] Op. Cit. Sugiyono. hlm. 142

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Dapat diperoleh data yang sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif singkat.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian adalah bentuk *multiple choice,* yaitu dengan tiga atau empat alternatif atau lebih.[11] Dalam penelitian ini menggunakan alternatif jawaban ya, kadang-kadang, tidak pernah.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, biografi, catatan harian, peraturan, kebijakan, cerita.

Dibandingkan dengan metode lain maka metode ini tidak begitu sulit, dengan kata lain apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Seperti telah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi peneliti memegang chek-list untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.[12]

[11] Sutrisno Hadi. *Metode Reserch II.* (Yogyakarta: Andi Offset, 1986). hlm. 160
[12] Op. Cit. Suharsimi Arikunto. hlm. 231

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Wawancara

Menurut Rahayu dan Ardani merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Sedangkan wawancara adalah perbincangan yang menjadi sarana untuk mendapatkan informasi tentang orang lain, dengan tujuan penjelasan atau pemahaman tentang orang tersebut dalam hal tertentu.[13]

Hasil wawancara merupakan suatu laporan subjektif tentang sikap seseorang terhadap lingkungannya dan terhadap dirinya. Wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara awal dengan kepala perpustakaan dan salah satu guru untuk mengetahui gambaran tentang perpustakaan dan motivasi belajar siswa di perpustakaan MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang.

G. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian diolah dan dianalisa untuk menuju upaya menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah dicanangkan. Menurut Hadi Dalam proses analisis data seringkali digunakan metode statistik, karena statistik menyajikan data-data secara teratur, singkat, mudah dimengerti, tetapi masih memberikan gambaran

[13] Rahayu dan Ardani. *Observasi dan Wawancara*. (Malang: Banyumedia Publishing, 2004). hlm. 63

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang tepat tentang suatu keadaan. Hipotesis merupakan sustu keadaan atau peristiwa yang diharapkan atau ditandai oleh generalisasi dan biasanya menyangkut hubungan variabel-variabel peneliti.[14]

1. Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsinya. Jadi angket yang digunakan akan diukur ketepatan dan keakuratannya. Koefesien validitas menurut Azwar merupakan korelasi antara distribusi skor tes yang bersangkutan dengan distribusi skor kriteria[58].

Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud test tersebut. Dalam penilitian ini untuk uji validitas angket manjemen perpustakaan digunakan internal validity yaitu tehnik mengkorelasi skor butir dan skor total dengan rumus yang dipakai korelasi *product moment* dari *pearson*.

Apabila nilai validitas pada kolom corrected item total *correlation* diatas nilai tabel df dengan 30 responden maka, nilai tersebut dinyatakan valid.

[14] Setyosari Punaji. *Metode penelitian dan Pengembangan.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010). hlm. 105

[58] Saifuddin Azwar, Tes Prestasi, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2002 hlm: 173

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Reliabilitas

Hasil ukur dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Untuk mencari reliabelitas alat ukur manjemen perpustakaan digunakan rumus alpha. Penggunaan rumus alpha ini didasarkan pada pertimbangan bahawa rumus alpha ini digunakan untuk mencari reliabelitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0 misalnya angket atau soal bentuk uraian[59].

Reliabilitas Alpha

$$R11 = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1-\frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Keterangan :

R11 = Reliabelitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_h^2$ = Jumlah varians butir

Gambar 3.1 : Formula Reliabilitas

Menurut Azwar bahwa tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukan oleh sautu angka yang disebut koefisien reliabelitas[60]. Semakin tinggi koefisisen korelasi antara hasil ukur dari dua alat yang paralel berarti konsistensi antara keduanya semakin baik. Biasanya koefesien reliabelitas berkisar antara 0 sampai 1, 00, jika koefisien reliabelitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabelitasnya.

[59] Arikunto S, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.hal:20

[60] Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2002 hal: 170),

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan pada alat tes kreativitas verbal merupakan salah satu alat test kreativitas yang telah diakui reliabilitasnya. Dengan telah terstadarisasinya alat tes tersebut, maka dalam penelitian ini tidak perlu diuji kembali.

Dalam proses analisa data, sering kali digunakan metode statistik, karena statistik menyediakan cara-cara meringkas data kedalam bentuk yang lebih banyak artinya dan memungkinkan pencatatan secara paling eksak data penelitian. Selain itu, statistik memberi dasar-dasar untuk menarik kesimpulan melalui proses yang mengikuti tata cara yang dapat diterima oleh ilmu pengetahuan[61].

1) Manjemen perpustakaan dan Motivasi belajar

Dalam menganalisa variabel manajemen perpustakaan dan variabel tingkat motivasi belajar pada data yang didapat maka peneliti melakukan pengkategorian.

Setelah diketahui interval kelasnya, lalu dilakukan proses prosentase dengan rumus:

$$P \frac{F}{N} X\ 100\ \%$$

P : Presentase

F : Frekuensi atau jumlah responden yang menjawab pertanyaan

N : Jumlah seluruh responden

[61] Sutrisno Hadi, *Statistik II*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984 hal:21)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Korelasi antara Manajemen Perpustakaan dengan Motivasi Belajar

Untuk menganalisa hubungan antara variabel tingkat manjemen perpustakaan dan variabel tingakat motivasi belajar, maka rumus yang digunakan dalam menganalisa hubungan kedua variabel tersebut adalah *product moment* dari *pearson.*

Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - (\sum X)2\right\}\left\{N\sum Y^2 - (\sum Y)2\right\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah Responden

X = Angket pada variable pertama

Y = Angket pada variable kedua

Gambar 3.3 : Korelasi Product Moment Pearson

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Al Mursyidah

MI Al Mursyidah terletak di Jalan Kyai Thohirun RT 03 RW 02 Desa Mancilan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Madrasah ini didirikan pada tanggal 30 Juli 1950 oleh Kyai Ahmad Sanusi, sekaligus sebagai Kepala Madrasah yang pertama.

Pada awal berdirinya, MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang hanya memiliki beberapa puluh murid saja serta diasuh oleh beberapa orang guru.

MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang didirikan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai perwujudan dari perintah agama (Li i'laai kalimatulloh).
2. Untuk mengembangkan/menyebarkan agama islam menurut ahlussunnah wal jamaah.
3. Ikut mewujudkan/menciptakan mausia yang berkwalitas, cerdas dan bertakwa serta berbudi pekerti luhur.

MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang semula bernama Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotul Ulama' (MINU) Mancilan Mojoagung Jombang. Kemudian berubah menjadai MI Al Mursyidah sebagaimana sekarang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam perkembangannya, MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang mengalami kemajuan yang cukup baik serta mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang lebih dulu ada di desa Mancilan dan sekitarnya. Sebagai pendatang baru, MI Al Mursyidah terus menunjukan kemajuannya baik dari kwantitas jumlah murid maupun prestasi Madrasah. Pada kurun tahun 1970 an, MI Al Mursyidah Mancilan menjadi pusat penyelenggaran ujian negara madrasah ibtidaiyah di seketar desa Mancilan.

MI Al Mursyidah telah diakui oleh keberadaannya oleh Departemen Agama (sekarang Kementrian Agama) serta Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdhotul ulama'. Hal ini dibuktikan dengan beberapa piagam pengakuan dan penghargaan dari dua lembaga besar di atas, sebagai berikut:

1. SK Kepala Kantor Pendidikan Agama propinsi Jatim nomor : 786/pt/C.11/Mdr/58 tertanggal 13 Desember 1958.
2. Piagam Pengakuan Kwajiban Belajar dari Kepala Jawatan Pendidikan Agama tanggal 11 April 1960 nomor: K 17/CXV/17464.
3. Piagam Madrasah yang dikeluarkan oleh Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam Jawa Timur tanggal 20 Maret 1978 nomor: L.m/3/1861/1978.
4. Piagam jenjang akreditasi terdaftar Madrasah Ibtidaiyah Swasta dengan SK Kandepag Kab. Jombang tanggal 1 Desember 1982 Nomor: Mm.15/0500/PP.03/2630/1992.

Sedangkan Piagam Penghargaan dan pengakuan yang berasal dari Lembaga Pendidikan Ma'arif antara lain:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Piagam Registrasi Madrasah dari LP Ma'arif Pusat nomor: 1951/L/C/70
2. Piagam MI dari Yayasan Pendidikan Darut Tarbiyah Wat Ta'lim nomor: 127/k/81
3. Piagam dari LP Ma'arif Jawa Timur nomor: B 20051232

Saat ini MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang.

2. Visi dan Misi MI Al Muryidah

Visi Madrasah:

"Berilmu Amaliyah Beramal Ilmiyah Santun dalam Budi Pekerti Terbaik dalam Prestasi".

Misi Madrasah:

1. Mendidik menuju prilaku akhlakul Karimah yang bernuansa Aswaja
2. Mendidik kearah peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
3. Memberdayakan ilmu yang amaliyah serta mewujudkan amalan yang ilmiah dalam budi pekerti yang santun dan berwibawa
4. Meningkatkan mutu pendidikan dan kegiatan yang kreatif, efektif, inovatif, dinamis dan menyenangkan.
5. Meningkatkan kwalitas lulusan setiap tahun.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Tujuan

1. Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat guna dalam karakteristik masyarakat yang berbudi pekerti luhur bernuansa Aswaja.
2. Membentengi diri anak didik dengan iman dan takwa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang seluasa-luasnya.
3. Menghiasi anak didik dengan ilmu yang manfaat dan akuntabel dalam kepribadian budi pekerti yang tawadlu' dan percaya diri.
4. Meraih prestasi belajar anak didik yang terbaik dengan berbagai kegiatan yang kreatif, efektif, inovatif, dinamis dan menjadi harapan semua masyarakat.
5. Membekali ilmu pengetahuan yang up to date untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Identitas Sekolah

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	MI AL Mursyidah
2	Nomor Statistik Sekolah	111235170125
3	Propinsi	Jawa Timur
5	Kecamatan	Mojoagung
6	Desa/Kelurahan	Mancilan
7	Jalan dan Nomor	Jalan K. Thohirun No 25
8	Kode Pos	61482
9	Telepon	(0321) 496693
10	Faxcimile/Fax	-
11	Daerah	☐ Perkotaan ☑ Pedesaan
12	Status Sekolah	☐ Negeri ☑ Swasta
13	Kelompok Sekolah	☑ Inti ☐ Model ☐ Filial ☐ Terbuka
14	Akreditasi	Diakui
15	Surat Keputusan/SK	Nomor : Mm.15/05.03/PP.00.4/122/2000 Tgl : 24 Januari 2000
16	Penerbit SK (ditandatangani oleh)	Drs. Muhamadu
17	Tahun Berdiri	1950
18	Tahun Perubahan	-
19	Kegiatan Belajar Mengajar	☑ Pagi ☐ Siang ☐ Pagi dan Siang
20	Bangunan Sekolah	☑ Milik Sendiri ☐ Bukan Milik Sendiri
21	Lokasi Sekolah	Desa Mancilan
22	Jarak Ke Pusat Kecamatan	1 Km
23	Jarak Ke Pusat Otoda	16 Km
24	Terletak Pada Lintasan	☑ Desa ☐ Kecamatan ☐ Kab/Kota ☐ Propinsi
25	Perjalanan/Perubahan Sekolah	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

26	Jumlah Keanggotaan Rayon	-
27	Organisasi Penyelenggara	☐ Pemerintah ☑ Yayasan ☐ Organisas ☐ Masy

5. Struktur Orgnisasi Sekolah

Kepala Yayasan : Drs. Abd. Rochman

Komite : Maslamah, A.Ma.

Kepala Sekolah : Azis Sunhadi, S.Ag.

Wakil Kepala Sekolah : Rochmatin, S.Ag.

Tata Usaha : Lailatul Fitriyah, S.Pdi

Kepala Perpustakaan : Mimin Maghfiroh, S.Pd.Sd

Wali Kelas

Kelas 1A : Siti Choiriyah, S.Pdi

Kelas 1B : Ita Alfandiyah, S.Pd

Kelas 2A : Lailatul Fitriyah, S.Pdi

Kelas 2B : Mimin Maghfiroh, S.Pd.Sd

Kelas 3A : Lailatul Ainiyah, S.Pd

Kelas 3B : Muaidid, S.Ag

Kelas 4 : Ahmad Efendi, S.Pdi

Kelas 5 : Rochmatin, S.Ag

Kelas 6 : Indah Rahayu, S.Pd

6. Sarana dan Prasarana Sekolah

MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang saat ini, dengan adanya bantuan dari Madrasah Education Development Project, memiliki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sarana dan prasarana pendidikan yang cukup baik dalam data sampai tahun 2012, sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Sarana Prasarana

No	Sarana	Jumlah					
		2007	2008	2009	2010	2011	2012
1	Ruang kelas	5	5	5	6	6	7
2	Ruang Guru	1	1	1	1	1	1
3	Ruang Kepala Madrasah dan TU				1	1	1
4	Ruang perpustakaan	-	-	-	1	1	1
5	Ruang Laboratorium IPA	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Laboratorium IPS	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Laboratorium Bahasa	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Laboratorium Komputer	-	-	-	-	1	1
9	Ruang Klinik/Unit kesehatan Madrasah	-	-	-	-		-
10	WC/Toilet	2	2	2	4	4	4
11	Tempat Parkir Sepeda	-	-	-	1	1	1

Prasarana fisik

No	Prasarana	Jumlah					
		2007	2008	2009	2010	2011	2012
1	Perpustakaan a. Buku pengayaan b. Buku referensi c. Buku panduan pendidik				1.260 2.800 60	1.260 2.800 60	2.260 2900 70
2	Laboratorium IPA				1 Set	1 Set	1 set
3	Laboratorium IPS				1 Set	1 Set	1 set
4	Ruang Laboratorium Bahasa				-	-	1 set
5	Laboratorium Komputer a. PC/Desktop b. Laptop c. Peralatan multimedia	2	3	4	6 1 2 1	6 1 2 1	20 2 2 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	lainnya d. Website, email						
6	Klinik/Unit kesehatan Madrasah	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set	1 set

7. Jumlah Siswa

Tabel 4.3 Jumlah Siswa

No	Kelas	L	P	Jumlah	Jumlah
1	I-A	12	11	23	45
2	I-B	13	9	22	
3	II-A	7	14	21	41
4	II-B	16	4	20	
5	III-A	9	12	21	45
6	III-B	7	17	24	
7	IV	16	16	32	32
8	V	15	21	36	36
9	VI	22	18	40	40
Jumlah		117	122	239	239

8. Struktur Organisai Perpustakaan

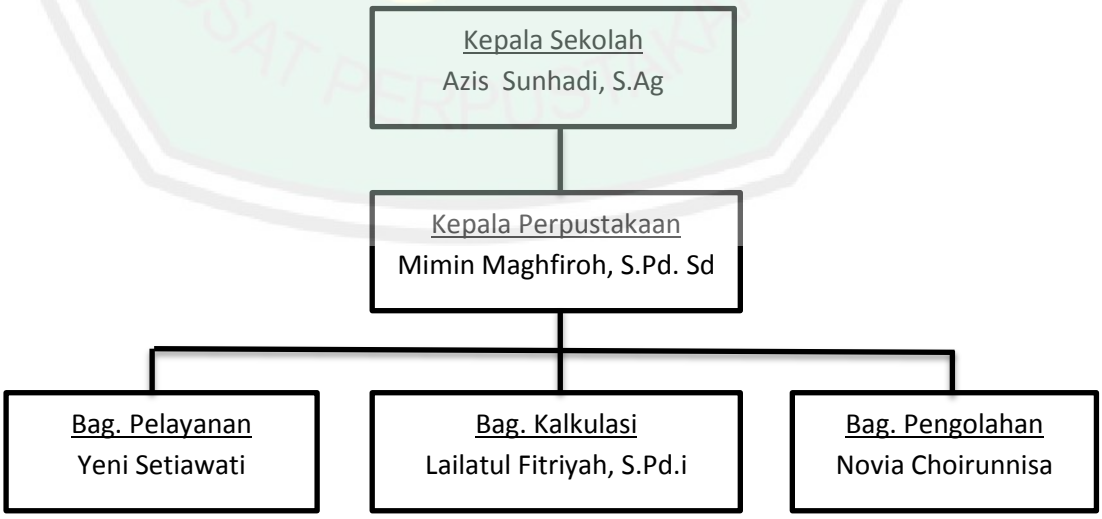

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Tata Tertib Perpustakaan

Tata tertib yang terdapat pada perpustakaan MI Al Mursyidah:

a. Mengisi daftar hadir pengunjung perpustakaan
b. Pengunjung perpustakaan harus bersikap tenang dan sopan
c. Tidak boleh ribut atau mengganggu ketenangan pengunjung yang lain
d. Pengunjung wajib memelihara kebersihan dan kerapihan perpustakaan
e. Pengunjung perpustakaan tidak di bolehkan membawa makanan dan minuman ke dalam perpustakaan
f. Pengunjung wajib mengembalikan buku yang dibaca ketempat semula

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Data Jumlah Buku Perpustakaan

Tabel 4.4 Jumlah Buku Perpustakaan MI Al Mursyidah

No	Nama Buku	Jumlah
1	Al-Qur'an Hadist	357
2	Aqidah Akhlaq	358
3	Fiqih	361
4	Bahasa Arab	358
5	Matematika	504
6	Bahasa Indonesia	372
7	Ilmu Pengetahuan Alam	415
8	Ilmu Pengetahuan Sosial	318
9	Pendidikan Kewarganegaraan	272
10	Seni Budaya dan Keterampilan	252
11	Sejarah Kebudayaan Islam	208
12	Pendidikan Agama Islam	176
13	Bahasa English	50
14	Pendidikan Aswaja dan ke NU-an	31
15	Pendidikan Tematik	9
16	Buku Cerita / Karya Umum	2.977
Jumlah		7.018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11. Data Jumlah Pengunjung

Data jumlah pengunjung perpustakaan MI Al Mursyidah selama 5 bulan terakhir pada tahun 2015;

Tabel 4.5 Jumlah Pengunjung Perpustakaan MI Al Murysidah

No	Bulan	Pengunjung
1	Desember	432
2	Januari	480
3	Februari	552
4	Maret	576
5	April	504

12. Data Peminjaman Buku

Data peminjaman buku perpustakaan MI Al Mursyidah selama 5 bulan terakhir pada tahun 2015;

Tabel 4.6 Data Peminjaman Perpustakaan MI Al Mursyidah

No	Bulan	Peminjaman
1	Desember	309
2	Januari	321
3	Februari	311
4	Maret	340
5	April	316

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Deskripsi Data

1. Analisis Data

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar siswa di perpustakaan MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang, melalui instrumen berupa angket dan wawancara. Angket yang disebar kepada informan berjumlah 30 yaitu siswa khususnya kelas 6 .

Sebelumnya peneliti mempunyai dugaan sementara bahwa terdapat hubungan antara manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar siswa di perpustakaan MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang dengan hipotesis sebagai berikut

Ho = tidak terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar

Ha = terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar

Untuk mengetahui hubungan manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar siswa diperpustakaan, peneliti menggunakan angket untuk memperkuatnya dengan menggunakan wawancara yang terlebih dahulu item pertanyaan pada angket diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk mengumpulkan data.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menggunakan *SPSS 16 for windows* dihasilkan output yang dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	95.87	101.292	.547	.	.885
VAR00002	96.60	106.662	.035	.	.896
VAR00003	95.97	101.689	.475	.	.886
VAR00004	97.27	114.547	-.258	.	.930
VAR00005	96.40	97.214	.597	.	.883
VAR00006	96.33	100.161	.436	.	.887
VAR00007	95.90	100.783	.537	.	.885
VAR00008	96.07	100.823	.483	.	.886
VAR00009	96.20	95.890	.768	.	.879
VAR00010	96.57	100.254	.445	.	.887
VAR00011	96.07	96.823	.793	.	.880
VAR00012	96.63	104.999	.202	.	.891
VAR00013	96.27	96.409	.681	.	.881
VAR00014	96.17	96.833	.731	.	.880
VAR00015	96.03	98.930	.671	.	.882
VAR00016	96.13	97.706	.761	.	.881
VAR00017	96.17	97.592	.729	.	.881
VAR00018	96.20	98.786	.657	.	.883
VAR00019	96.23	98.392	.715	.	.882
VAR00020	96.17	97.385	.745	.	.881
VAR00021	97.50	102.879	.131	.	.901
VAR00022	96.20	99.476	.741	.	.882
VAR00023	96.13	97.982	.814	.	.880

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

VAR00024	96.07	96.754	.798	.	.879
VAR00025	96.07	96.478	.895	.	.878

Dari hasil output analisis uji validitas menggunakan program *SPSS 16 for Windows* bisa dilihat pada Corrected Item – Total Correlation, inilah nilai korelasi yang diperoleh. Dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. R tabel dicari pada signifiklan 5% dengan uji 2 sisi dan df = N-2, sehingga df = 28, maka di dapat r tabel sebesar 0.3610. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk item 2, 4, 12 dan 21 nilainya kurang dari 0,3610. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total, sehingga dinyatakan tidak valid dan harus dikeluarkan atau diperbaiki. Sehingga hasilnya menjadi berikut ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.8 Uji Validitas Yang Telah Diperbaiki

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82.67	98.092	.566	.	.950
VAR00003	82.77	98.737	.471	.	.951
VAR00005	83.20	93.338	.657	.	.950
VAR00006	83.13	96.051	.510	.	.952
VAR00007	82.70	97.597	.554	.	.951
VAR00008	82.87	97.430	.514	.	.951
VAR00009	83.00	92.552	.798	.	.947
VAR00010	83.37	96.999	.464	.	.952
VAR00011	82.87	94.051	.780	.	.948
VAR00013	83.07	93.237	.697	.	.949
VAR00014	82.97	93.482	.762	.	.948
VAR00015	82.83	95.109	.743	.	.948
VAR00016	82.93	94.616	.774	.	.948
VAR00017	82.97	94.861	.712	.	.948
VAR00018	83.00	96.414	.610	.	.950
VAR00019	83.03	95.206	.734	.	.948
VAR00020	82.97	94.102	.773	.	.948
VAR00022	83.00	96.759	.717	.	.949
VAR00023	82.93	95.099	.808	.	.947
VAR00024	82.87	93.568	.819	.	.947
VAR00025	82.87	93.430	.906	.	.946

Setelah dihilangkan semua item yang tidak valid, yaitu item nomor 2, 4, 12 dan 21, maka hasil yang diperoleh dapat dilihat pada kolom Corrected Item – Total Correlation yang semuanya sudah lebih dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$: 0,3610). Sehingga semua data sudah valid.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Uji Reliabilitas

Setelah instrument diuji validitas, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada item soal dalam angket. Hasil dari uji reliabilitas menggunakan *SPSS 16 for Windows* adalah sebagai berikut;

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.951	.953	21

Setelah dihilangkan item-item yang tidak valid, maka diperoleh hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada nilai cronbach's alpha yaitu sebesar 0,951 artinya kuesioner yang dibuat sudah reliabel karena nilai tersebut lebih besar dari nilai Alpha yang dipersyaratkan yaitu 0,60 (0,951 > 0,60).

2. Manajemen Perpustakaan

Dari angket yang disebar kepada 30 responden, didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4. 10 Hasil Angket Manajemen Perpustakaan

No Item	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	1	3,3	15	50	14	46,7
2	1	3,3	1	3,3	6	20	20	66,7	2	6,7
3	0	0	0	0	2	6,7	16	53,3	12	40
4	9	30	7	23,3	0	0	2	6,7	12	40
5	0	0	0	0	12	40	9	30	9	30
6	0	0	0	0	10	33,3	11	36,7	9	30
7	0	0	0	0	2	6,7	14	46,7	14	46,7
8	0	0	0	0	4	13,3	15	50	11	36,7
9	0	0	1	3,3	4	13,3	16	53,3	9	30
10	0	0	0	0	14	46,7	10	33,3	6	20
11	0	0	0	0	4	13,3	15	50	11	36,7
12	0	0	2	6,7	6	20	22	73,3	0	0
13	0	0	1	3,3	6	20	14	46,7	9	30

Item soal nomor satu menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan sudah baik, hal ini dilihat dari persentase yang menunjukkan 50% responden menjawab setuju selain itu diperkuat juga dengan 46,7% responden menjawab sangat setuju.

Item soal nomor tiga menunjukkan bahwa buku perpustakaan sudah terta rapi, hal ini dilihat dari persentase yang menunjukkan 53,3% responden menjawab setuju diperkuat dengan 40% responden menjawab sangat setuju dan berdasarkan hasil dokumentasi peneliti buku perpustakaan sudah tertata dengan rapi.

Item soal nomor lima menunjukkan bahwa adanya iuran untuk pengembangan perpustakaan para siswa ragu-ragu, terkait hal ini dengan adanya 40% responden menjawab ragu-ragu, tetapi 30% siswa yang lain menyatakan setuju dan 30% sangat setuju akan adanya pengembangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perpustakaan melalui iuran dan penggunaan iuran/denda memang benar adanya untuk digunakan sebagai pengembangan perpustakaan, hal ini diperkuat oleh pernyataan ibu kepala perpustakaan yang menyatakan:

> Untuk uang gerakan 100 rupiah ini nantinya uangnya dialokasikan untuk membeli buku pada akhir semester dengan mengajak beberapa anak untuk memilih buku sendiri, memberi hadiah terhadap anak yang paling rajin membaca dan meminjam buku di perpustakaan serta memberi hadiah bagi siswa yang menang dalam undian kuis berhadiah. Untuk denda, uangnya digunakan untuk perawatan perpustakaan dan pembelian ATK.[1]

Item soal nomor enam menunjukkan barang-barang yang terdapat diperpustakaan membuat para siswa bisa mengikuti perkembangan informasi memang benar adanya, hal ini dilihat dari persentase yang menunjukkan 36,7% responden menjawab setuju.

Item soal nomor tujuh menunujukkan bahwa terdapat hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib berdasarkan persentase yang menunjukkan 46,7% responden menjawab setuju dan 46,7% menjawab sangat setuju, hal ini tentunya demi meningkatkan kedisiplinan para siswa.

Item soal nomor delapan menunjukkan bahwa inovasi perpustakaan berupa even kuis cukup baik, hal ini dilihat dari persentasi yang menunjukkan 50% responden menjawab setuju dan 36,7% menjawab sangat setuju karena adanya even ini juga membuat para siswa semangat dan antusias untuk belajar diperpustakaan dan hal ini diperkuat oleh pernyataan

[1] Hasil wawancara kepada Kepala Perpustakaan MI Al Mursyidah Ibu Mimin Maghfiroh, S.Pd.Sd pada hari jum'at tannggal 8 mei 2015, pada jam 09.30, di perpustakaan MI Al Mursyidah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh ibu Mimin Maghfiroh S.Pd.Sd selaku kepala perpustakaan MI Al Murysidah:

> Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diperpustakaan yang dilakukan dari pihak perpustakaan telah mengadakan kuis berhadiah yang setiap bulannya. Siswa akan termotivasi untuk belajar diperpustakaan, termotivasi untuk membaca, termotivasi untuk mencari buku yang ada dalam kuis tersebut. Selain itu kelengkapan buku didalam perpustakaan juga termasuk rangsangan agar anak-anak mau datang keperpustakaan. Bila buku yang mereka cari selalu tidak ada, akan menurukan motivasi belajar mereka diperpustakaan jadi kelengkapan buku perpustakaan juga termasuk rangsangan yang perlu diperhatikan. Pihak Perpustakan juga memberi komputer yang ditempatkan di perpustakaan, sehingga disamping membaca buku siswa juga bisa bermain dan belajar dengan komputer tersebut.[2]

Item soal nomor sembilan menunjukkan terkait penataan ruang perpustakaan sudah tertata dengan rapi dan menarik, hal ini dilihat dari persentase yang menunjukkan 53,3% responden menjawab setuju, dan ini juga terlihat jelas dalam dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti tekait penataan ruang, media pembelajaran, sudah tertata dengan semestinya.

Item soal nomor sepuluh menunjukkan ketertiban didalam perpustakaan adalah tanggung jawab seorang siswa menunjukkan cukup baik, dari 30 responden terdapat 46% yang memilih ragu-ragu, ada 53,3% yang memilih setuju dan sangat setuju. Ketertiban perpustakaan adalah tanggung jawab bersama, karena bila ini diterapkan maka kenyamanan akan bisa diwujudkan, ini juga selaras dengan pernyataan dari ibu kepala perpustakaan terkait tata tertib perpustakaan yang nantinya bila dijalankan

[2] Hasil wawancara kepada Kepala Perpustakaan MI Al Mursyidah Ibu Mimin Maghfiroh, S.Pd.Sd pada hari jum'at tannggal 8 mei 2015, pada jam 09.30, di perpustakaan MI Al Mursyidah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bisa memberikan kenyamanan bagi pengunjungnya ini sebagai tanggung jawab bersama, selengkapnya pernyataan beliau:

> Di perpustakaan dilarang membawa makanan dan minuman sehingga perpustakaan bisa terjaga kebersihannya yang akhirnya siswa bisa nyaman dalam membaca buku di perpustakaan, memberi komputer yang ditempatkan di perpustakaan, sehingga disamping membaca buku siswa juga bisa bermain dan belajar dengan komputer tersebut, menjaga ketenangan di perpustakaan.[3]

Item soal nomor sebelas menunjukkan pihak perpustakaan menerima masukan yang diberikan oleh siswa 50% responden menjawab setuju dan 36,7% menjawab sangat setuju, hal ini berarti pihak perpustakaan selalu mendengarkan apa yang diinginkan apa yang dikeluhkan para siswanya.

Item soal nomor tiga belas menunjukkan berdisukusi didalam perpustakan lebih nyaman daripada ditempat lain, untuk hal ini 46,7% responden menjawab setuju dan 30% menjawab sangat setuju, hal ini sesuai dengan kenyamanan yang diberikan oleh pihak perpustakaan yang membuat susasana perpustakaan senyaman mungkin yang seperti dijelaskan oleh ibu kepala perpustakaan diatas.

Item nomor 2, 4 dan 12 tidak dapat dijadikan sumber informasi tentang manajemen perpustakaan karena berdasarkan uji validitas melalui analisis spss menunjukkan bahwa item-item tersebut tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen perpustakaan di MI Al-Mursyidah sudah baik, dengan dibuktikan adanya data dari hasil angket yang telah disebar bahwa palayanan di perpustakaan sudah baik, penataan ruang di

[3] Hasil wawancara kepada Kepala Perpustakaan MI Al Mursyidah Ibu Mimin Maghfiroh, S.Pd.Sd pada hari jum'at tannggal 8 mei 2015, pada jam 09.30, di perpustakaan MI Al Mursyidah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perpustakaan seperti buku sudah tertata dengan rapi dan menarik, sehingga belajar dan berdiskusi di perpustakaan terasa nyaman. Iuran untuk pengembangan perpustakaan juga sudah diadakan, dengan begitu perpustakaan akan berkembang, buku-buku dan juga media yang disediakan di perpustakaan bisa ditambah dan diperbaruhi mengikuti perkembangan yang sesuai dan siswa bisa mendapatkan dan mengikuti informasi terbaru.

Jika siswa melanggar tata tertib perpustakaan, seperti pengembalian buku yang terlambat, maka terdapat hukuman yang dijalankan untuk mengantisipasi hal tersebut, agar berjalannya perpustakaan dapat terorganisir dengan baik. Tanggung jawab perpustakaan bukan hanya dibebankan kepada petugas perpustakaan tetapi juga kepada siswa yang berkunjung di perpustakaan. Selain itu, pengembangan perpustakaan juga dilakukan dengan adanya perlombaan atau event agar siswa lebih tertarik dan lebih sering pergi ke perpustakaan. Hal tersebut tidak lepas dari masukan-masukan yang diterima dari pengunjung perpustakaan kepada petugas perpustakaan untuk perbaikan perpustakaan kedepannya.

Selain data di atas, dibutuhkan pula data tentang mean, standar deviasi dan sebagainya, data-data tersebut dapat dilihat dari hasil output spss berikut ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.11 Deskripsi Statistika

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Manajemen Perpustakaan	30	22	42	64	1553	51.77	.895	4.904	24.047
Motivasi Belajar	30	24	36	60	1456	48.53	1.121	6.141	37.706
Valid N (listwise)	30								

Setelah dilakukan perhitungan, maka didapatkan mean untuk manajemen perpustakaan sebesar 51,77 sedangkan standar deviasinya sebesar 4,904.

Tabel 4.12 Tingkat Manajemen Perpustakaan

No	Interval Kelas	F	Prosentase (%)	Predikat
1	55-64	9	30 %	Sangat Tinggi
2	46-54	20	66,67 %	Tinggi
3	33-45	1	3,33 %	Cukup
4	26-32	0	0 %	Rendah
5	13-25	0	0 %	Sangat Rendah
		30	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa manajemen perpustakaan yang berada pada kategori tinggi yaitu 66,67 % dengan 20 responden, dilanjutkan dengan manajemen perpustakaan pada level cukup sebesar 3,33% dengan 1 reseponden. Sedangkan untuk 9 responden lainnya terkait manajemen perpustakaan yang sangat tinggi dengan total prosentase sebesar 30% menunjukan bahwa manajemen perpustakaan menempati proposisi yang paling besar adalah tinggi, karena berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket bahwasanya yang menjawab bahwa manajemen perpustakaan sudah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tinggi di MI Al-Mursyidah sebanyak 20 responden, hal itu menunjukkan skor paling tinggi dari jumlah 30 responden. Sehingga, dikatakan manajemen perpustakaan bernilai tinggi. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Mimin Maghfiroh, S.Pd.Sd selaku kepala perpustakaan MI Al Mursyidah terkait manajemen perpustakaan, yang menyatakan:

> Terkait perencanaan dalam setiap awal tahun ajaran baru, pihak perpustakaan telah melakukan beberapa rencana yang dimana perencanaan dari segi agenda kegiatan, penganggaran, dari segi pelayanan melakukan aplikasi dari hasil evaluasi, melakukan penambahan jumlah buku dan lain-lain. Dalam hal pengorganisasian pihak perpustakaan menjalankan sesuai dengan koridor tanggung jawab masing-masing saling bersinegri, ada seorang kepala perpustakaan terkait saya sebagai kepala disini memberikan kebijakan yang sebelumnya saya konsultasikan kepada bapak kepala sekolah semisal kebijaka sebuah kuis. Ada bagian pelayanan yang melayani para siswa, melakukan sirkulasi peminjaman dan pengembalian dan lain sebagainya. Penganggaran, penggaran disini berhubungan dengan perencanaan. Apa saja kegiatan atau kebijakan yang sekiranya membutuhkan dana, maka semua itu diawal akan dianggarkan, dan tetap dikonsultasikan atau ditanyakan kepada bapak kepala sekolah terlebih dahulu. Kepemimpinan disini adalah kepala dari perpustakaan itu sendiri, yakni saya, dimana terkait kebijakan atau pertuaran semua berasal dari apa yang saya tetapkan, dengan melalui arahan dari bapak kapala sekolah. Pengawasan, pengawasan semua dipegang langsung oleh bapak kepala sekolah terkait semua agenda, semua kegiatan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan.[4]

Berjalannya manajemen perpustakan di MI Al Mursyidah ini berjalan dengan baik karena didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, hal ini dibuktikan dengan pernyataan kepala perpustakaan yang menyatakan:

> Keadaan sarana dan prasarana sudah baik terkait barang-barang sudah dirasa lengkap, adanya globe, peta, cd pembelajaran, dan lain-lain. Kami

[4] Hasil wawancara kepada Kepala Perpustakaan MI Al Mursyidah Ibu Mimin Maghfiroh, S.Pd.Sd pada hari jum'at tannggal 8 mei 2015, pada jam 09.30, di perpustakaan MI Al Mursyidah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juga sudah menggunakan barcode untuk mempermudah alur peminjaman, jadi perpustakaan sudah dilengkapi alat barcode juga. Hanya saja diperpustakaan ini ada beberapa kekurangan, kurangnya terkait berupa almari untuk tempat media pembelajaran, sehingga penempatan media masih belum bisa maksimal tatapi tidak mengurangi rasa kerapian dan kenyamanan dari perpustakaan itu sendiri.[5]

1. Motivasi Belajar Siswa

Dari angket yang disebar kepada 30 responden, didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 4. 13 berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Angket Motivasi Belajar

No Item	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	6	20	14	46,7	10	33,3
2	0	0	0	0	3	10	16	53,3	11	36,7
3	0	0	0	0	4	13,3	17	56,7	9	30
4	0	0	0	0	5	16,7	16	53,3	9	30
5	0	0	0	0	5	16,7	17	56,7	8	26,7
6	0	0	0	0	5	16,7	18	60	7	23,3
7	0	0	0	0	5	16,7	16	53,3	9	30
8	5	16,7	9	30	6	20	7	23,3	3	10
9	0	0	0	0	3	10	21	70	6	20
10	0	0	0	0	3	10	19	63,3	8	26,7
11	0	0	0	0	4	13,3	15	50	11	36,7
12	0	0	0	0	3	10	17	56,7	10	19

Item soal nomor satu menunjukkan bahwa siswa pernah berkunjung keperpustakaan, hal ini dilihat dari persentase yang menunjukkan 46,7% responden menjawab pernah berkunjung keperpustakaan dan 33,3% sering berkunjung ke perpustakaan.

Item soal nomor dua menunjukkan bahwa guru pernah mengajak para siswa ke perpustakaan, hal ini dilihat dari persentase yang menunjukkan 53,3% responden menjawab pernah dan 36,7% sering diajak oleh guru ke

[5] Hasil wawancara kepada Kepala Perpustakaan MI Al Mursyidah Ibu Mimin Maghfiroh, S.Pd.Sd pada hari jum'at tannggal 8 mei 2015, pada jam 09.30, di perpustakaan MI Al Mursyidah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perpustakaan. Guru mempunyai cara tersendiri dalam mengajak para siswa agar semangat belajar didalam perpustakaan, seperti yang bapak Ahmad Efendi, S.Pd.I paparkan terkait masalah ini:

> Cara saya untuk mengajak siswa agar mereka mau belajar disana dengan cara dihubungkan dengan program perpustakaan, yang sekarang lagi dijalankan oleh perpustakaan yakni kuis, respon para siswa sangat senang dan semangat keperpustakaan untuk menjawab pertanyaan yang tedapat pada kuis tersebut., Selain itu memberikan sosialisasi berupa wawasan, atau gambaran bila mereka sering ke perpustakaan akan mendapatkan manfaat yang banyak, dan lain-lain.[6]

Item soal nomor tiga, menunjukkan guru pernah memberikan tugas yang menuntut siswa untuk pergi keperpustakaan, hal ini dilihat dari persentase yang menunujukkan 56,7% responden yang menyatakan pernah dan 30% responden menyatakan sering, hal ini juga diamini oleh salah satu guru MI Al Mursyidah bapak Ahmad Efendi, S.Pd.i yang para siswanya diharuskan belajar diperpustakaan dengan konsep pemberian tugas atau materi, selangkapnya pernyataan beliau:

> Iya, memberikan tugas kepada siswa agar mereka pergi keperpustakaan, terlebih bila dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang mana mereka dituntut untuk mencari refrensi di perpustakaan. Semisal dalam membuat cerita, puisi atau lebih mengaktifkan kemampuan membaca para siswa, sehingga siswa diberikan tugas yang nantinya mereka akan belajar diperpustakaan. Dalam mata pelajaran yang lain juga ada, ketika mata pelajaran Matematika para siswa dituntut untuk pergi ke perpustakaan dalam rangka mencari contoh media bangun dasar. Semuanya diberikan tugas yang berhubungan dengan perpustakaan agar mereka terbiasa untuk belajar disana, karena bila anda lihat di peperpustakaan disana terdapat banyak refrensi, minimal mereka mau membaca satu dua buku ketika berada disana.[7]

[6] Hasil wawancara kepada guru MI Al Mursyidah bapak Ahamd Efendi, S.Pd.i pada hari jum'at tannggal 8 mei 2015, pada jam 20.00, di kediaman beliau

[7] Hasil wawancara kepada guru MI Al Mursyidah bapak Ahamd Efendi, S.Pd.i pada hari jum'at tannggal 8 mei 2015, pada jam 20.00, di kediaman beliau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Item soal nomor empat, menunjukkan kebiasaan siswa pergi keperpustakaan bisa meningkatkan motivasi belajar mereka, ini dirasakan oleh para siswa baik, dengan asumsi jawaban mencapai 53,3% responden menjawab pernah dan 30% menjawab selalu. Item soal nomor lima, menunjukkan perpustakaan sekolah bisa membuat semangat belajar para siswa, hal ini ditunjukkan dengan hasil persentase yang menunjukkan 56,7% pernah, sedangkan yang menjawab kadang-kadang hanya 16,7% dan yang menjawab sering 26,7%.

Item soal nomor enam, menunjukkan siswa senang belajar berlama-lama diperpustakaan, hal ini ditunjukkan dengan hasil persentase yang menunjukkan 60% responden menjawab pernah, dan 23,3% responden sering berlama-lama di perpustakaan, ini salah satu suasana kenyamanan yang membuat mereka senang berlajar berlama-lama disana.

Item soal nomor tujuh, menunjukkan para siswa pergi ke perpustakaan untuk belajar, hal ini ditunjukkan dengan hasil persentase yang menunjukkan 53,3% responden menjawab pernah. Jadi dari 30 siswa, 16 siswa pergi ke perpustakaan karena ingin belajar, 9 anak pasti sering belajar disana, 5 anak sisanya kadang-kadang belajar, kadang-kadang sekedar menemani temannya.

Item soal nomor sembilan, menunjukkan guru pernah memberikan contoh untuk belajar keperpustakaan, hal ini ditunjukkan dengan hasil persentase yang menunjukkan 70% responden menjawab pernah dan 20% menjawab sering.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Item soal nomor sepuluh, menunjukkan beberapa siswa pernah diajak temannya untuk pergi keperpustakaan, hal ini dilihat dari persentase yang menunjukkan 63,3% responden menjawab pernah. Hal ini diperkuat dari pengamatan langsung peneliti di lapangan, yang melihat jarang sekali seorang siswa sendirian datang keperpustakaan melainkan bersama temannya, sehingga pantas disini dari 30 responden yang menjawab kadang-kadang hanya 3 responden saja (30%) dan yang menjawab selalu/sering 8 responden yakni 26,7%.

Item soal nomor sebelas menunjukkan siswa pernah menjadwal untuk mengunjungi perpustakaan, hal ini dilihat dari persentase yang menunjukkan 50% responden menjawab pernah, diperkuat dengan 36,7% ressponden menjawab sering/selalu menjadwal untuk mengunjungi perpustakaan, sedangkan yang kadang-kadang hanya 13,3% saja.

Item soal nomor dua belas menunjukkan keinginan siswa untuk pergi ke perpustakaan yang dipengaruhi pelayanan perpustakaan menjawab pernah atau bisa dikatakan setuju, hal ini dilihat dari persentase yang menunjukkan 56,7% responden menjawab pernah atau setuju. Jadi ketika sebuah perpustakaan memberikan pelayanan yang tidak menyenangkan, tidak ramah akan membuat siswa enggan untuk datang lagi kecuali terpaksa. Konsep ini hampir sama dengan konsep bisnis ritel yang dimana, bila suatu toko dalam pelayanannya kurang memuaskan, kurang mengenakan bagi pengunjung atau pembeli, akan mengakibatkan pembeli atau pengunjung tersebut enggan untuk datang kembali.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Item nomor 8 tidak dapat dijadikan sumber informasi tentang motivasi belajar karena berdasarkan uji validitas melalui analisis spss menunjukkan bahwa item tersebut tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang baik, hal ini dibuktikan bahwa siswa sering mengunjungi perpustakaan, dan siswa semangat untuk belajar disana dengan belajar berlama-lama di perpustakaan. Siswa juga mengiyakan bahwa perpustakaan sekolah membuat mereka semangat untuk belajar. Semangat siswa tersebut tidak lepas dari dorongan luar seperti guru yang mengajak siswanya ke perpustakaan dan sekaligus memberikan contoh untuk pergi ke perpustakaan, serta tugas yang diberikan kepada siswa menuntut siswa untuk pergi ke perpustakaan. Selain itu pelayanan yang diberikan di perpustakaan juga dapat mempengruhi keinginan siswa untuk pergi ke perpustakaan.

Sama halnya dengan manajemen perpustakaan, dilakukan juga pensekoran, maka ditemukan skor mean untuk motivasi belajar didapatkan sebesar 48,53 sedangkan standar deviasinya sebesar 6,141.

Tabel 4.14 Tingkat Motivasi Belajar di Perpustakaan

No	Interval Kelas	F	Prosentase (%)	Predikat
1	51-60	10	33,33 %	Sangat Tinggi
2	42-50	16	53,33 %	Tinggi
3	30-41	4	13,33 %	Cukup
4	24-29	0	0 %	Rendah
5	12-23	0	0 %	Sangat Rendah
		30	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa yang paling tinggi berada pada kategori tinggi yaitu 53,33% dengan 16

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

responden, dilanjutkan dengan motivasi belajar pada level sangat tinggi sebesar 33,33% dengan 10 responden. Sedangkan untuk 4 responden lainnya mempunyai motivasi belajar yang cukup dengan total prosentase sebesar 13,33% menunjukan bahwa motivasi belajar pada siswa menempati proposisi yang paling besar, hal ini sesuai dengan paparan data diatas.

2. Hubungan Manajemen Perpustakaan dengan Motivasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui hubungan antara manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar siswa dilakukan uji hipotesis dengan metode *Product Moment Pearson.* Dari pengujian menggunakan *SPSS 16 for Windows* dihasilkan data sebagai berikut;

Tabel 4.15 Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

Correlations

		Manajemen Perpustakaan	Motivasi Belajar
Manajemen Perpustakaan	Pearson Correlation	1	.766**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian baik untuk manajemen perpustakaan dan motivasi belajar, item-item yang tidak valid sudah dihilangkan dan hasil akhir item yang valid adalah 21 item, sehingga instrumen yang dibuat dinyatakan valid dan berdasarkn uji rebilitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juga sudah menunjukkan bahwa instrumen yang dibuat sudah reliabel. Jadi analisis dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hasil penskoran dari kuisoner yang disebar kepada 30 responden. Tujuan dari uji hipotesis ini adalah untuk mengetahui hubungan antara manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar.

Teknik pengujian hipotesis ini menggunakan metode *Product Moment Pearson.* Analisis korelasi linier sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara dua variabel dan juga untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara dua variabel yang biasa disebut variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Variabel X dalam penelitian ini adalah manajemen perpustakaan, sedangkan variabel Y adalah motivasi belajar.

Dari hasil output perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari harga alpha yang ditetapkan yaitu 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan lebih baik pada manajemen perpustakaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diperpustakaan dibandingkan tanpa menggunakan manajemen perpustakaan tersebut.

Dari hasil output analisis uji korelasi menggunakan program *SPSS 16 for Windows*, untuk melihat seberapa kuat hubungannya dapat dilihat dari nilai Pearson Correlation, dari tabel output di dapatkan nilai r = 0,766, jika dibandingkan pada interpretasi koefisien korelasi yang mana menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

Maka dapat disimpulkan bahwa hubungannya kuat dan antara variabel X dan variabel Y searah artinya semakin bagus menajemen perpustakaannya maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Manajemen Perpustakaan

Data hasil penelitian ini didapat dari 30 responden. Peneliti mengambil sampel 10% dari populasi yang berjumlah 239 siswa di MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang. Untuk manajemen perpustakaan, didapatkan hasil bahwa manajemen perpustakaan masuk kategori tinggi hal itu ditunjukkan dari hasil yang diperoleh peneliti sebanyak 66,67% atau 20 dari 30 responden menjawab bahwa manajemen perpustakaan cukup baik.[1]

Selain itu di perpustakaan MI Al Mursyidah juga mempunyai gerakan 100 rupiah setiap harinya untuk mengembangkan perpustakaan, dengan cara uang dari hasil gerakan tersebut dialokasikan untuk membeli buku pada akhir semester dengan mengajak beberapa anak untuk memilih buku itu sendiri.[2]

Adanya manajemen sangat dibutuhkan untuk mengatur berjalannya sebuah perpustakaan, untuk mencapai tujuan tersebut perlu sumber daya manusia dan non manusia berupa sumber dana, teknik, fisik, perlengkapan, alam, informasi, ide, peraturan-peraturan, dan teknologi. Sumber daya tersebut

[1] Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Bafadal dalam bukunya Pengelolaan Perpustakaan Sekolah bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

[2] Seperti yang dikemukakan oleh Sulistyo Basuki bahwa salah satu dari fungsi pengaggaran perpustakaan sekolah untuk menghidupi dan mengembangkan aktifitas perpustakaan. Penyusunan anggaran yang jelas merupakan keharusan adanya anggaran yang diharapkan mampu berfungsi. Kepala perpustakaan harus menguji kebutuhan perpustakaan atas dasar kontinuitas, artinya tidak terpaku pada kegiatan tahun per tahun, dengan demikian kepala perpustakaan berusaha mencari sumber dana untuk membiayai kebutuhan pemakai perpustakaan yang terus meningkat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dikelola melalui proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan.

B. Motivasi Belajar

Dari hasil penelitiaan tentang motivasi diperoleh data bahwa pada siswa MI Al Mursyidah rata-rata memilki tingkat motivasi belajar pada katagori tinggi yang berjumlah 53,33% atau 16 dari 30 responden.[3]

Motivasi merupakan daya yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Kebutuhan ini dilihat dari para siswa yang pergi keperpustakaan karena adanya tugas yang mewajibkan meraka untuk belajar disana.[4] Hal ini senanda dengan yang diungkapkan oleh.

Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan semangat belajar sehingga siswa yang termotivasi kuat akan memiliki energi yang banyak melakukan kegiatan belajar. Motivasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal, faktor internal berasal dari diri siswa itu sendiri, mereka termotivasi untuk belajar ke perpustakaan karena keinginan dalam dirinya sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, salah satu peningkatakan motivasi belajar siswa yang berasal dari luar adalah berupa adanya manajemen perpustakaan, adanya seorang guru yang

[3] Motivasi didefinisikan sebagai keadaan alam diri individu yang menyebabkan mereka berprilaku dengan cara menjamin tercapainya suatu tujuan.

[4] Menurut bapak Ahmad Efendi, S.Pd.I selaku salah seorang guru di MI Al Mursyidah yang menyatakan: Saya memberikan tugas kepada siswa agar mereka pergi keperpustakaan, terlebih bila dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang mana mereka dituntut untuk mencari refrensi di perpustakaan. Semisal dalam membuat cerita, puisi atau lebih mengaktifkan kemampuan membaca para siswa, sehingga siswa diberikan tugas yang nantinya mereka akan belajar diperpustakaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengharuskan dalam belajar diperpustakaan, adanya kenyamanan mereka dalam belajar disana (lingkungan yang kondusif), ada sebuah kompetisi disana dengan adanya event/kuis yang diadakan oleh pihak perpustakaan.[5]

C. Hubungan antara Manajemen Perpustakaan dengan Motivasi Belajar

Dalam penelitian ini mengukur hubungan manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar diperpustakaan siswa MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang diukur dengan menggunakan bantuan *SPSS 16 for Windows* dengan metode *Product Moment Pearson, hasilnya* didapatkan nilai Sig (2-tailed) = 0,000, dengan tingkat signifikansi 0,05, sehingga nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan lebih baik pada manajemen perpustakaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diperpustakaan dibandingkan tanpa menggunakan manajemen perpustakaan tersebut.[6]

Hubungan manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar siswa mempunyai korelasi erat, dimana bila manajemen perpustakaan diterapkan semaksimal dan sebaik mungkin akan bisa menumbuhkan motivasi, minat

[5] Mohamad Surya dalam bukunya Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran yang menyatakan adanya prinsip motivasi yang salah satunya meliputi prinsip motivasi, prinsip pemacu, perinsip ganjaran dan hukuman, kejelasan dan kedekatan tujuan, pemahaman hasil, pengembangan minat, lingkungan yang kondusif, keteladanan.

[6] Bafadal dalam bukunya *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa untuk belajar, baik belajar didalam perpustakaan maupun mengunjungi perpustakaan itu sendiri.[7]

[7] Martinis Yamin mempunyai penjelasan berbeda terkait hal ini, dia memaparkan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi dapat diartikan sebagai daya yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tampak dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen perpustakaan di MI Al Mursyidah masuk pada kategori tinggi, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya data hasil penelitian dari 30 responden, yang ditunjukkan dari hasil yang diperoleh sebanyak 66,67%. Hal ini juga diperkuat dengan adanya perencanaan, kepemimpinan dan pengawasan yang ada di perpustakaan, sehingga menjadikan perpustakaan termenejemen dengan baik.
2. Tingkat motivasi belajar siswa di MI Al Mursyidah menunjukkan kategori tinggi. Pernyataan tersebut diperoleh dari data hasil penelitian bahwa siswa rata-rata memilki tingkat motivasi belajar pada katagori tingi yang berjumlah 53,33% dari 30 responden. Selain itu, motivasi memegang peranan penting dalam memberikan semangat belajar sehingga siswa yang termotivasi kuat akan memiliki energi yang banyak melakukan kegiatan belajar.
3. Hubungan manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar siswa mempunyai korelasi erat, dimana bila manajemen perpustakaan diterapkan semaksimal dan sebaik mungkin akan bisa menumbuhkan motivasi, minat siswa untuk belajar, baik belajar didalam perpustakaan maupun mengunjungi perpustakaan itu sendiri. Hubungan manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar diperpustakaan siswa MI Al Mursyidah Mancilan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mojoagung Jombang diukur dengan menggunakan bantuan *SPSS 16 for Windows* dengan metode *Product Moment Pearson, hasilnya* didapatkan nilai Sig (2-tailed) = 0,000, dengan tingkat signifikansi 0,05, sehingga nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan lebih baik pada manajemen perpustakaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diperpustakaan dibandingkan tanpa menggunakan manajemen perpustakaan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Petugas perpustakaan khususnya kepala perpustakaan lebih meningkatkan lagi pengelolaan perpustakaan, dengan memberi pelayanan, kenyamanan dan inovasi-inovasi baru, karena dengan begitu motivasi belajar siswa dapat meningkat.
2. Guru sebaiknya lebih mewajibkan dan mengajak siswa agar sering ke perpustakaan, karena dengan begitu siswa bertambah dan lebih luas lagi pengetahuannya selain itu perpustakaan bisa lebih hidup karena sering dikunjungi oleh siswa.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, dapat melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara manajemen perpustakaan dengan motivasi belajar siswa pada aspek-aspek yang lainnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Abror, Rahman. 1993. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: Tiara Wacana.

Almanshur Fauzan dan Djunaidi Ghony. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.* Malang: UIN-Malang Press

Al Ghazali, Imam. 1975. *Bimbingan Untuk Mencapai Tingkat Mukmin.* Bandung: CV. Diponegoro

Ardani dan Rahayu. 2004. *Observasi dan Wawancara*. Malang: Banyumedia Publishing

Arikunto, Suharsmi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek).* Jakarta: Rineka Cipta

Azwar, Saifuddin. 2002. *Tes Prestasi*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Az-Za'balawi, Muhammaad. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jawa.* Jakarta: Gemalnsani Press

Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Basuki, Sulistyo. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002 *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Depag RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Jumanatul Ali-Art

Hasan, M. Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistika.* Jakarta: Bumi Aksara

Hadi, Sutrisno. 1986. *Metode Reserch II.* Yogyakarta: Andi Offset

Hadi, Sutrisno. 1984. *Statistik II*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM

Hasibuan, H. Malayu S.P. 2007. *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah).* Jakarta: PT. Bumi Aksara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan Mi Al Mursyidah, tanggal 8 mei 2015

Hasil wawancara dengan guru Mi Al Mursyidah , tanggal 8 mei 2015

Hidayati, Nurul. 2010. *Hubungan antara Pengelolaan Perpustakaan dengan Motivasi Belajar Siswa d MTS Negeri Lawang*. Jurusan Pendidkan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

Komariah, Aan dan Engkoswara. 2010. *Administrasi Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Lasa Hs. 2009. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher

Maesaroh, Imas. 2010. *Panduann Teknsi Pengelolaan Perpustakaan.* Surabaya

Masnur, dkk. 1987. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Malang: Jemmars

Mardalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal.* Jakarta: Bumi Aksara

Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Muhaimin dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama.* Surabaya: Citra Media.

Mulyono. 2008. *Manajemen dan Administrasi Organisasi Pendidikan.* Yogyakarta: Ar-Ruz Media

Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen Strategik (Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan) dengan Ilustrasi di Biadang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Prabowo Sugeng Listyo, Muhaimin, Sutiah. 2010. *Manajeman Pendidikan (Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah.* Jakarta: Pernada Media Group

Prayitno. 1989. *Motivasi dalam Mengajar*. Jakarta: Depdikbud

Punaji, Setyosari. 2010. *Metode penelitian dan Pengembangan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Purwaningsih, Ratna. 2006. *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Srengat-Blitar. Jurusan Pendidkan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

Rizal, Miftahul. 2012. *Korelasi Komunikasi antara Pribadi dengan Motivasi Belajar Mahasiswa IPS UIN Malang*. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

Saefullah, Kurniawan dan Ernie Tisnawati Sule. 2005. *Pengantar Manajemen.* Jakarta: Prenada Media

Sardiman, A.M. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sevila, C.G, dkk. 1993. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Jakarta: UII Press

Siswanto, H.B. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional

Sudjana. 2001. *Metode Statistika* Bandung: PT. Tarsito Bandung

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R n D.* Bandung: Alfabeta

Supriadi. 1994. *Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Malang

Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy

Sutopo. 1999. *Administrasi Manajemen dan Organisasi.* Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Suwarno, Wiji, 2010. *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Suwarno, Wiji. 2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia

Tadjab. 1994. *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Surabaya: Karya Abditama

Usman, Husaini. 2006. *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan).* Jakarta: PT. Bumi Akasara

Ummu, Zulfa, 2006. *Hubungan Kompetensi Profesional Guru Ekonomi dengan Prestasi Belajar siswa Madrasah Aliyah Kota Malang*. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

UU RI No. 20 Thn. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional.* Bandung: Citra Umbara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Wiratno, Masykur. 2001. *Pengantar Kewiraswastaan (Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis)*. Yogyakarta: BEPE

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. Email: psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Achmad Fatchulloh

NIM : 11110067

Judul : Hubungan Manajemen Perpustakaan dengan Motivasi Belajar Siswa di Perpustakaan MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombnag

Dosen Pembimbing : Dr. H. Samsul Hady, M.Ag

No	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	19/ 03/ 2015	Bab I, II dan III	
2	26/ 03/ 2015	Revisi bab I, II dan III	
3	29/ 04/ 2015	Angket dan Wawancara	
4	05/ 05/ 2015	Revisi Angket	
5	15/ 05/ 2015	Bab IV, V dan VI	
6	21/ 05/ 2015	Revisi bab IV, V dan VI	
7	28/ 05/ 2015	ACC bab I, II, III, IV, V, VI	

Malang, 28 Mei 2015
Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran IV : Soal Angket

ANGKET UNTUK INFORMAN

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Umur :

Petunjuk

- Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban kamu
- Jawabalah pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya
- Bertanyalah apabila ada pertanyaan yang tidak dipahami
- Pengisian angket ini adalah untuk kepentingan penelitian, tidak berhubungan dengan nilai mata pelajaran, maka diharapkan diisi dengan sejujur-jujurnya
- Kembalikan angket ini jika selesai mengisi

Pernyataan Angket Manajemen Perpustakaan

- Keterangan:
  1. SS : Sangat setuju
  2. S : Setuju
  3. RR : Ragu-ragu
  4. TS : Tidak Setuju
  5. STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		SS	S	RR	TS	STS
1	Bagi saya pertugas perpustakaan sudah melayani dengan baik					
2	Menurut saya tata tertib di perpustakaan sudah berjalan dengan baik					
3	Buku diperpustakaan menurut saya sudah tertata dengan rapi					
4	Bagi saya belajar diperpustakaan terasa nyaman					
5	Saya setuju adanya iuran untuk mengembangkan perpustakaan					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6	Barang-barang yang ada diperpustakaan membuat saya bisa mengingkuti perkembangan informasi terbaru					
7	Terdapat hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib perpustakaan					
8	Perpustakaan perlu mengadakan sebuah kegiatan (lomba/event)					
9	Menurut saya penataan tata ruang perpustakaan sudah tertata rapi dan menarik					
10	Siswa juga bertanggung jawab atas ketertiban yang ada didalam perpustakaan					
11	Petugas perpustakaan menerima masukan yang kamu berikan					
12	Setiap buku yang saya cari selalu ada di perpustakaan					
13	Berdiskusi di Perpustakaan lebih nyaman daripada di tempat lain					

Pertanyaan Angket Motivasi Belajar

- Keterangan:
  1. S : Selalu / Sering
  2. P : Pernah / Setuju
  3. KK : Kadang-kadang
  4. TP : Tidak pernah
  5. TPS : Tidak pernah sama sekali

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		S	P	KK	TP	TPS
1	Saya berkunjung keperpustakaan					
2	Guru saya mengajak keperpustakaan					
3	Tugas yang diberikan oleh guru menuntut saya pergi keperpustakaan					
4	Kebiasaan saya pergi keperpustakaan bisa meningkatkan motivasi belajar saya					
5	Perpustakaan sekolah, membuat saya untuk semangat belajar					
6	Saya senang belajar dan beralama-lama di perpustakaan					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7	Saya pergi keperpustakaan untuk belajar					
8	Saya datang keperpustakaan karena keinginan sendiri					
9	Guru saya memberikan contoh untuk belajar keperpustakaan					
10	Teman saya mengajak keperpustakaan					
11	Saya sendiri menjadwal untuk mengunjungi perpustakaan					
12	Pelayanan perpustakaan mempengaruhi keinginanmu untuk pergi keperpustakaan					

*** Terimakasih ***

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran V : Hasil Angket

A. Manajemen Perpustakaan

No	Nama	Soal													Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Ardi Prasetyo	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
2	Lukman NF	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	Nick Calvin A	4	4	4	1	3	3	4	5	4	3	4	4	4	47
4	Lusy R	5	4	5	5	3	3	5	3	5	3	5	4	5	55
5	Karimulloh	4	4	4	5	3	4	4	4	2	3	4	3	3	47
6	Nurul K.N	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	49
7	Slamet Arifin	4	4	4	2	3	3	4	5	4	3	4	4	4	48
8	Mu'iz Afifah	5	1	5	4	3	3	5	4	4	3	3	4	2	46
9	Rohmah D	5	4	5	1	4	4	5	4	4	4	4	4	5	53
10	Mufarika	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	3	3	53
11	Fathulloh Z.	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	4	56
12	Adnaurrosyid	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	61
13	Dewinda	5	3	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	57
14	M. Riyan	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	3	55
15	Lubaida R	4	4	4	2	3	5	4	4	4	3	4	4	4	49
16	Umi F	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
17	Dian O	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
18	Nur Zeni S P	4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	2	4	46
19	Septi I.	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	42
20	Wildanum M	5	3	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	4	52
21	M. Muhclison	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	5	50
22	M. Aziz H	5	4	5	1	5	5	5	5	5	3	5	4	4	56
23	M. Yunus S.	5	4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	58
24	Chabibatul C.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	64
25	Mutiara C.N	5	4	5	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	58
26	Akhmad A.	4	4	4	2	5	5	4	3	3	4	3	3	3	47
27	Slamet R.	5	4	5	5	3	3	5	3	3	4	3	4	3	50
28	Alfina R.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51
29	Miftachul A.	5	4	4	2	4	5	5	4	4	5	3	3	4	52
30	Silvia M.F	5	2	5	1	4	4	5	5	4	3	5	4	5	52
Jumlah		133	111	130	91	117	119	132	127	123	112	127	110	121	1553

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Motivasi Belajar

No	Nama	Soal												Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ardi Prasetyo	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	49
2	Lukman NF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
3	Nick Calvin A	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	Lusy R	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	44
5	Karimulloh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
6	Nurul K.N	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	39
7	Slamet Arifin	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	50
8	Mu'iz Afifah	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	47
9	Rohmah D	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53
10	Mufarika	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	59
11	Fathulloh Z.	5	5	5	5	3	5	5	2	4	4	5	5	60
12	Adnaurrosyid	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	50
13	Dewinda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
14	M. Riyan	3	5	5	4	5	3	3	2	5	5	5	5	47
15	Lubaida R	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	46
16	Umi F	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
17	Dian O	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	48
18	Nur Zeni S P	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	48
19	Septi I.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
20	Wildanum M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
21	M. Muhclison	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	55
22	M. Aziz H	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	57
23	M. Yunus S.	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	56
24	Chabibatul C.	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	36
25	Mutiara C.N	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	40
26	Akhmad A.	3	5	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	46
27	Slamet R.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	45
28	Alfina R.	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	51
29	Miftachul A.	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	49
30	Silvia M.F	5	5	4	4	4	4	5	1	4	5	5	5	55
Jumlah		124	128	125	124	123	122	124	84	123	125	127	127	1467

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran VI : Hasil Wawancara

Hari / Tanggal : Jum'at 8 Mei 2015

Tempat : Ruang Perpustakaan

Narasumber : Mimin Maghfiroh, S.Pd.Sd (Kepala Perpustakaan)

1. **Bagaimana cara ibu untuk memanajemen perpustakaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, kepemimpinan, dan pengawasan disini?**

   Jawab ;

   Terkait perencanaan dalam setiap awal tahun ajaran baru, pihak perpustakaan telah melakukan beberapa rencana yang dimana perencanaan tersebut misalnya dari segi agenda kegiatan, penganggaran, dari segi pelayanan melakukan aplikasi dari hasil evaluasi, melakukan penambahan jumlah buku dan lain-lain. Dalam hal pengorganisasian pihak perpustakaan menjalankan sesuai dengan koridor tanggung jawab masing-masing saling bersinegri, ada seorang kepala perpustakaan terkait saya sebagai kepala disini memberikan kebijakan yang sebelumnya saya konsultasikan kepada bapak kepala sekolah semisal kebijaka sebuah kuis. Ada bagian pelayanan yang melayani para siswa, melakukan sirkulasi peminjaman dan pengembalian dan lain sebagainya, Penganggaran, penggaran disini berhubungan dengan perencanaan. Apa saja kegiatan atau kebijakan yang sekiranya membutuhkan dana, maka semua itu diawal akan dianggarkan, dan tetap dikonsultasikan atau ditanyakan kepada bapak kepala sekolah terlebih dahulu. Kepemimpinan disini adalah kepala dari perpustakaan itu sendiri, yakni saya, dimana terkait kebijakan atau pertuaran semua berasal dari apa yang saya tetapkan, dengan melalui arahan dari bapak kapala sekolah. Pengawasan, pengawasan semua dipegang langsung oleh bapak kepala sekolah terkait semua agenda, semua kegiatan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan.

2. **Menurut ibu bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang terdapat diperpustakaan? Apakah sudah memadai?**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jawab ;

Keadaan sarana dan prasarana sudah baik terkait barang-barang sudah dirasa lengkap, adanya globe, peta, cd pembelajaran, dan lain-lain. Kami juga sudah menggunakan barcode untuk mempermudah alur peminjaman, jadi perpustakaan sudah dilengkapi alat barcode juga. Hanya saja diperpustakaan ini ada beberapa kekurangan, kurangnya terkait berupa almari untuk tempat media pembelajaran, sehingga penempatan media masih belum bisa maksimal tatapi tidak mengurangi rasa kerapian dan kenyamanan dari perpustakaan itu sendiri.

3. **Bagaimana program atau kebijakan sekolah dalam mengembangkan perpustakaan?**

   Jawab ;

   Sekolah mengadakan gerakan 100 rupiah setiap harinya, nantinya uangnya dialokasikan untuk membeli buku pada akhir semester dengan mengajak beberapa anak untuk memilih buku sendiri, kebijakan selanjutnya memberi hadiah terhadap anak yang paling rajin membaca dan meminjam buku di perpustakaan serta memberi hadiah bagi siswa yang menang dalam undian kuis berhadiah tersebut.

4. **Upaya apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan?**

   Jawab ;

   Dengan cara melakukan sosialisasi betapa pentingnya belajar diperpustakaan, memanfaatkan perpustakan. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada anak-anak, mempermudah dalam peminjaman dan lain sebagainya

5. **Bagaimana upaya yang ibu lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar para siswa giat dalam membaca, giat untuk datang keperpustakaan, dan memanfaatkan apa yang ada diperpustakaan?**

   Jawab ;

   Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diperpustakaan yang dilakukan dari pihak perpustakaan telah mengadakan kuis berhadiah yang setiap bulannya. Siswa akan termotivasi untuk belajar diperpustakaan, termotivasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk membaca, termotivasi untuk mencari buku yang ada dalam kuis tersebut. Selain itu kelengkapan buku didalam perpustakaan juga termasuk rangsangan agar anak-anak mau datang keperpustakaan. Bila buku yang mereka cari selalu tidak ada, akan menurukan motivasi belajar mereka diperpustakaan jadi kelengkapan buku perpustakaan juga termasuk rangsangan yang perlu diperhatikan. Pihak Perpustakan juga memberi komputer yang ditempatkan di perpustakaan, sehingga disamping membaca buku siswa juga bisa bermain dan belajar dengan komputer tersebut.

6. **Bagaimana tata tertib diperpustakaan ini terkait alur peminjaman dan pengembalian buku?**

   Jawab ;

   Peminjam di beri waktu 1 minggu, dan yang terlambat mengembalikan di beri denda 100 rupiah per harinya

7. **Dari data yang saya kumpulkan melalui angket yang saya berikan kepada siswa kemarin terdapat iuran dan denda, iuran dan denda ini spesifiknya digunakan untuk apa?**

   Jawab ;

   Untuk uang gerakan 100 rupiah ini nantinya uangnya dialokasikan untuk membeli buku pada akhir semester dengan mengajak beberapa anak untuk memilih buku sendiri, memberi hadiah terhadap anak yang paling rajin membaca dan meminjam buku di perpustakaan serta memberi hadiah bagi siswa yang menang dalam undian kuis berhadiah. Untuk denda, uangnya digunakan untuk perawatan perpustakaan dan pembelian ATK

8. **Bagaimana usaha ibu agar pengunjung merasa nyaman dan berlama-lama berada diperpustakaan?**

   Jawab ;

   Di perpustakaan dilarang membawa makanan dan minuman sehingga perpustakaan bisa terjaga kebersihannya yang akhirnya siswa bisa nyaman dalam membaca buku di perpustakaan, memberi komputer yang ditempatkan di perpustakaan, sehingga disamping membaca buku siswa juga bisa bermain dan belajar dengan komputer tersebut, menjaga ketenangan di perpustakaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. **Bagaimana kendala/faktor penghambat selama ini dalam menjalankan tugas sebagai penanggung jawab perpustakaan?**

   Jawab ;

   Kurangnya minat baca anak-anak, sehingga tidak banyak anak-anak yang pergi ke perpustakaan, ini yang menjadi PR pribadi bagi saya yakni membuat inovasi-inovasi baru agar minat baca para siswa meningkat, selain itu tidak adanya petugas untuk perawatan komputer, sehingga ketika komputer rusak otomatis mengakibatkan sirkulasi peminjaman anak-anak menjadi terhambat

10. **Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut?**

    Jawab ;

    Solusinya menciptakan inovasi baru untuk memancing minat baca anak-anak, sehingga anak-anak bisa sering berkunjung ke perpustakaan lagi, melihat anak-anak yang masih kecil yang tidak bisa disamakan dengan mahasiswa seperti anda yang datang keperpustakaan karena seringa dera adanya tugas, sehingga mau tidak mau anda harus datang keperpustakaan. Ini tidak bisa disamakan, sehingga perlu mencari inovasi-inovasi yang lain.

Hari / Tanggal : Jum'at 8 Mei 2015
Tempat : Kediaman
Narsumber : Ahmad Efendi, S.Pdi (Guru)

1. **Apakah anda memberikan tugas yang mewajibkan kepada siswa untuk pergi keperpustakaan? Kenapa?**

   Jawab ;

   Iya, memberikan tugas kepada siswa agar mereka pergi keperpustakaan, terlebih bila dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang mana mereka dituntut untuk mencari refrensi di perpustakaan. Semisal dalam membuat cerita, puisi atau lebih mengaktifkan kemampuan membaca para siswa, sehingga siswa diberikan tugas yang nantinya mereka akan belajar diperpustakaan. Dalam mata pelajaran yang lain juga ada, ketika mata

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelajaran Matematika para siswa dituntut untuk pergi ke perpustakaan dalam rangka mencari contoh media bangun dasar. Semuanya diberikan tugas yang berhubungan dengan perpustakaan agar mereka terbiasa untuk belajar disana, karena bila anda lihat di peperpustakaan disana terdapat banyak refrensi, minimal mereka mau membaca satu dua buku ketika berada disana.

2. **Bagaimana cara anda untuk mengajak siswa agar semangat belajar diperpustakaan?**

   Jawab ;

   Cara saya untuk mengajak siswa agar mereka mau belajar disana dengan cara dihubungkan dengan program perpustakaan, yang sekarang lagi dijalankan oleh perpustakaan yakni kuis, respon para siswa sangat senang dan semangat keperpustakaan untuk menjawab pertanyaan yang tedapat pada kuis tersebut., Selain itu memberikan sosialisasi berupa wawasan, atau gambaran bila mereka sering ke perpustakaan akan mendapatkan manfaat yang banyak, dan lain-lain

3. **Setiap berapa kali pertemuan anda mengajak siswa untuk pergi keperpustakaan?**

   Jawab ;

   Setiap berapa kali pertemuan ini tidak menentu, karena menyesuaikan dengan materi yang diajarkan apakah materi tersebut dituntut untuk pergi keperpustakaan atau tidak, untuk materi bahasa Indonesia biasanya minimal sebulan sekali keperpustakaan.

4. **Bagaimana kendala anda ketika mengajak siswa untuk pergi keperpustakaan?**

   Jawab ;

   Bila bicara kendala selalu ada, kendalanya terdapat dari mereka yang tidak suka membaca atau bahkan yang belum bisa membaca. Ada yang sudah besar seperti anak kelas enam dia bisa membaca tapi tidak suka membaca, atau anak-anak yang masih kelas dua atau satu ada dari sebagian yang belum bisa membaca, ini akan mengakibatkan motivasi mereka untuk mau belajar di dalam perpustakaan rendah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

Jawab ;

Solusinya, harus memberikan jam khusus pada siswa yang masih belum bisa membaca dengan lancer, memberikan pelajaran terkait cara membaca (lebih intens). Terkait siswa yang minim motivasinya membaca, dikhususkan penanganannya, tidak disamakan dengan para siswa yang rajin membaca dalam hal penanganannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran VIII : Dokumentasi

Gambar 1 :Id anggota yang sudah menggunakan barcode

Gambar 2 : Buku yang sudah menggunakan barcode

Gambar 3 : Kuis yang telah terkumpul (Bagian dari program perpustakaan MI Al Mursyidah)

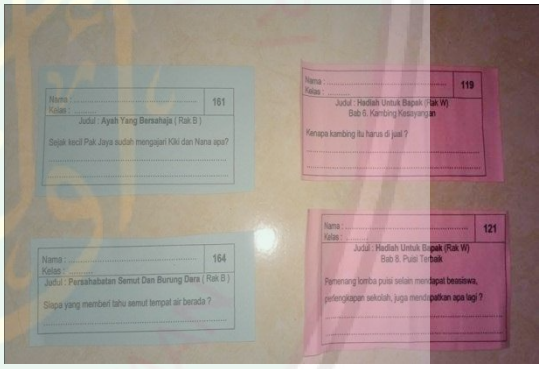

Gambar 4 : Salah satu contoh soal kuis

Gambar 5 : Globe, dan peralatan media yang lain berada di perpustakaan

Gambar 6 : Salah satu rak menunjukkan penataan buku yang rapi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7 : Kartu anggota perpustakaan

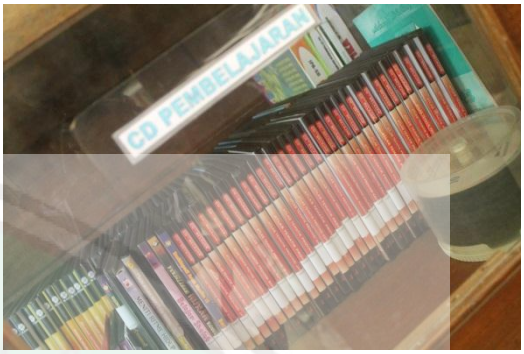

Gambar 8 : Cd pembelajaran yang tersedia di dalam ruang perpustakaan

Gambar 9 : Salah satu pemanfaatan dari ruang perpustakaan

Gambar 10 : Id Anggota siswa yang tertata rapi

Gambar 11 : Salah seorang petugas perpustakaan sedang merapikan buku

Gambar 12 : Wawancara dengan kepala perpustakaan MI Al Mursyidah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 13 : Peneliti menjelaskan cara mengerjakan angket

Gambar 14 : Para siswa antuisias mendengarkan arahan peneliti

Gambar 15 : Pembahasan soal bersama dengan para siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran IX : Biodata

BIODATA MAHASISWA

Nama	: Achmad Fatchulloh
NIM	: 11110067
Tempat, Tanggal Lahir	: Jombang, 22 April 1993
Fak/ Jur/ Prog. Studi	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam (PAI)/ PAI
Tahun Masuk	: 2011
Alamat Asal	: Jl. Sayid Sulaiman Kademangan Mojogung Jombang
Alamat di Malang	: Joyosuko No.3 Metro 9 Malang
E- mail	: ahmed.fatkul.11@gmail.com
Website	: www.rajanyacripsy.com

Riwayat Pendidikan

1. TK At Taubah Kabondalem Mojoagung Jombang
2. Mi Sulaimaniyah Kauman Mojoagung Jombang
3. SMP N 3 Peterongan Ponpes Darul' Ulum Jombang
4. SMK Telekomunikasi Peterongan Ponpes Darul' Ulum Jombang
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran VII : Denah Perpustakaan

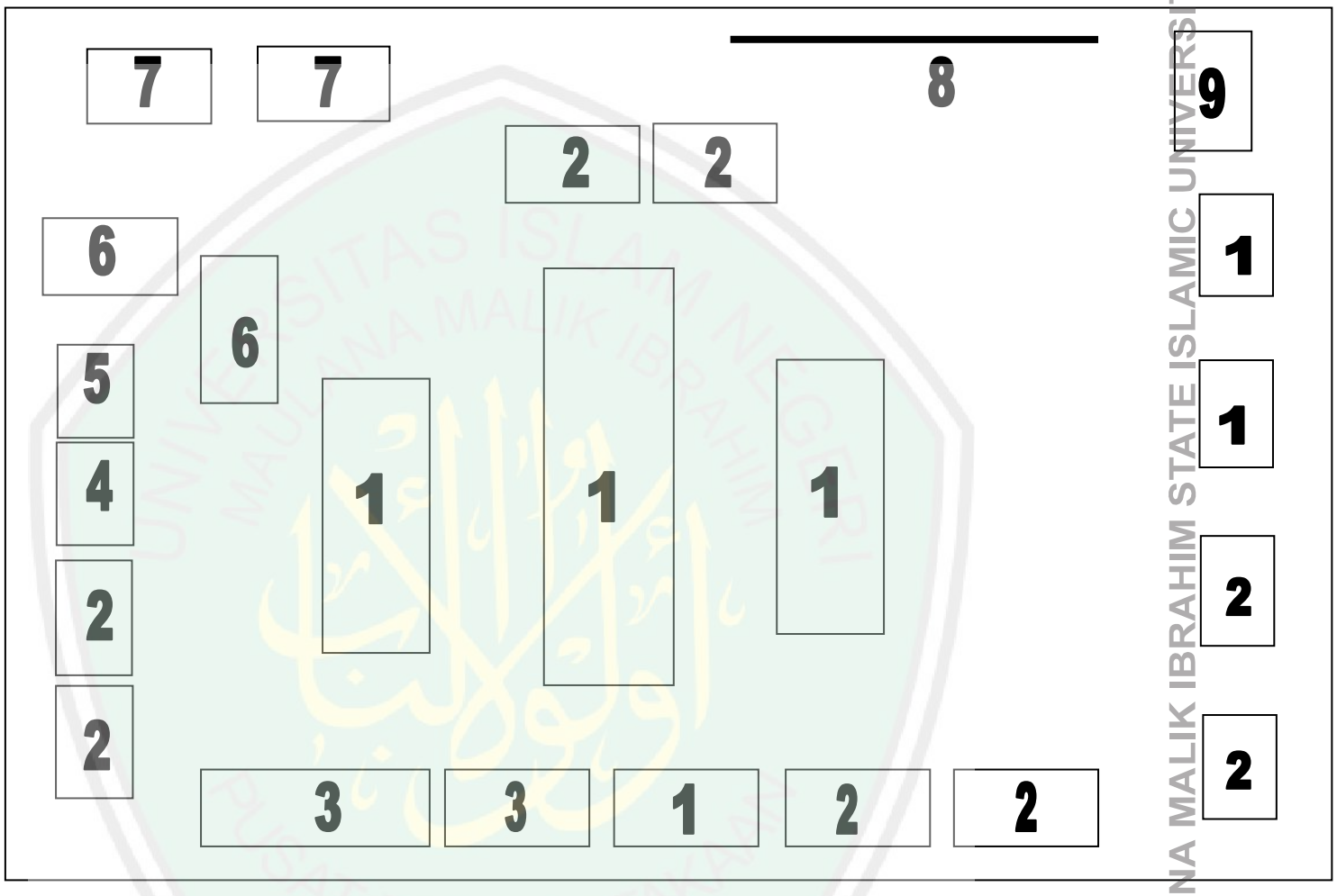

Keterangan :

1. Rak buku
2. Meja baca
3. Rak media pembelajaranI PA
4. Almari baju
5. Almari arsip
6. Meja petugas
7. Meja kartu anggota/ kartu membaca & absen pengunjung
8. Papan tulis
9. TV

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG